



HARGA BBM NAIK
Rakyat Jadi
Sengsara

GEMA UTAMA >>04



PRABOWO SUBIANTO
Kita Seperti
Menumpang di
Negeri Sendiri

INDONESIA >>08



BELLA SAPHIRA
Harus Pandai
Bawa Diri

FIGUR >>13

6



G E M A

TERBIT 16 HALAMAN/EDISI 26/TAHUN III/JUNI 2013

INDONESIA RAYA

www.partaigerindra.or.id

GELORA

IRONI KENAIKAN HARGA BBM

ANGGARAN 9.32 triliun rupiah untuk alokasi BLSM (bantuan langsung sementara masyarakat) disetujui DPR. Harga BBM mengalami kenaikan.

Kebijakan kenaikan harga BBM memang hak pemerintah, tapi jelas menambah kesengsaraan rakyat. Harga-harga kebutuhan pokok meroket, apalagi menjelang Ramadhan dan Idul Fitri. Anehnya, alokasi anggaran untuk subsidi BBM justru meningkat. Mengapa harga BBM naik tapi subsidi BBM juga naik?

Inilah anomali logika yang mencolok. *Pertama*, harga premium naik Rp 2.000 dan solar Rp. 1.000, tetapi subsidi BBM juga naik dari Rp. 194 triliun menjadi Rp. 210 triliun. Harusnya, ketika harga BBM naik alokasi subsidi BBM turun.

Kedua, di RAPBN-P pendapatan negara turun dan alokasi belanja naik. Akibatnya terjadi defisit keseimbangan primer dan defisit total yang melebar dan memaksa menambah utang.

Pendapatan pajak turun Rp 53.6 triliun, sedangkan belanja naik Rp 39 triliun, dan belanja lain-lain naik Rp. 53.6 triliun. Akibatnya defisit melebar dari Rp. 153.3 triliun menjadi Rp 233.5 triliun.

Keanehan lain dalam postur RAPBN-P adalah pada anggaran perubahan Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2013. Alokasi naik menjadi Rp. 6,598 triliun dari Rp. 5,944 triliun di tahun 2012. Ironisnya, pemerintah malah mengusulkan Penerimaan Negara Bukan Pajak sektor perikanan turun dari Rp. 215 milyar menjadi Rp. 180 milyar.

Partai Gerindra memahami bahwa subsidi seharusnya tak perlu dinikmati mereka yang mampu. Subsidi harus bagi yang layak. Dana subsidi bisa dialihkan untuk infrastruktur, pertanian, kesehatan atau pendidikan.

Pemerintah gagal kembangkan energi terbarukan. Menurunnya produksi minyak, seharusnya bisa ditutupi energi terbarukan. Namun sayangnya, pemerintahan SBY belum serius memproduksi energi alternatif ini.

Sejak 2005, ketika harga minyak dunia melesat, Presiden SBY gencar mendorong pengembangan bahan bakar nabati. Dibentuk timnas bahan bakar nabati, hingga lahir *blue print* pengelolaan energi melalui PP No.5/2006. Sempat ada wacana pengembangan energi dari tanaman jarak pagar yang tak kunjung hasil.

Anggaran Rp. 1 triliun untuk mengembangkan energi alternatif juga hanya 2 persen saja yang terserap. Ini bukti ketakseriusan kinerja pemerintah di bidang energi.

Brazil saat ini memiliki sekitar 35 ribu SPBU etanol. Satu negara yang sukses mengembangkan energi biofuel. Dari biofuel ini Brazil mampu menghasilkan 16.3 miliar liter etanol atau setara dengan 33.3 persen total produksi etanol dunia. Brazil bisa karena mereka mengelola serius. Kalau kita mau pasti juga bisa.

Dengan kekayaan alam dan lahan yang kita punya, kita pasti mampu produksi energi terbarukan berbasis pertanian. Salah satunya dengan mengembangkan etanol dari aren. Satu hektar aren bisa menghasilkan 20 ton etanol per tahun. Dengan 4 juta hektar pohon aren kita dapat menghasilkan 480 juta barel bahan bakar per tahun.

Pengembangan energi terbarukan oleh Pemerintah SBY masih sebatas retorika saja. Efeknya, kita masih terus impor BBM untuk menutupi defisit energi. Lambatnya pengembangan energi terbarukan juga membuat mafia kartel BBM semakin kokoh. ◀ **FADLI ZON**



PATUK...!

Setiap menjelang pemilu, pemerintah membagi uang tunai berkedok BLSM untuk warga miskin.

Itu mah "sogokan" politik...

Meski kontroversial, SBY tetap menerima penghargaan dari Appeal of Conscience Foundation, sebuah lembaga bergerak dalam kebebasan beragama di New York.

Ya, silahkan saja ...



FOTO MUSTAFA KEMAL

PRABOWO SUBIANTO

KITA INGIN MENANG DENGAN BERSIH

KETUA Dewan Pembina Partai Gerindra Prabowo Subianto menyampaikan bahwa Gerindra ingin menang dalam pemilihan umum (pemilu) 2014 dengan bersih, jujur, transparan, dan *legitimate*. Untuk memperoleh kemenangan dengan bersih itu, Gerindra memperkuat jajaran mulai dari para pakar, advokat, dokter, hingga kalangan agama.

"Kita ingin menang pemilu dengan bersih, jujur, transparan, dan *legitimate*," kata Prabowo dalam pidatonya yang ditujukan kepada warga negara Indonesia yang berada di luar negeri melalui tayangan yang diunggah di *Youtube* dan disebarluaskan melalui *Facebook* Prabowo.

Untuk memenangkan Pemilu 2014 dengan bersih, jujur, transparan, dan *legitimate*, Partai Gerindra menggalang dan menyatukan dukungan dari berbagai kekuatan. Prabowo Subianto mengungkapkan jajaran Gerindra diperkuat oleh Dewan Pakar.

"Saya dibantu Dewan Pakar yang cukup kuat sekarang," ujarnya. Dewan Pakar Gerindra dipimpin Prof. Dr. Burhanuddin Abdullah dibantu Dr. Rachmat Pambudy. Sekitar 70 guru besar dan doktor dari berbagai disiplin ilmu bergabung dalam Dewan Pakar Partai Gerindra.

Selain itu, sudah lebih dari 500 advokat dan lebih dari 500 dokter di seluruh kabupaten/kota di Indonesia bergabung dalam keluarga besar Gerindra. Dokter-dokter itu tergabung dalam sayap partai Kesehatan Indonesia Raya (Kesira). Kesira bergerak di seluruh kabupaten di Indonesia, di antaranya memberi pelayanan ambulans gratis untuk rakyat miskin. "Saya kira tidak banyak partai yang memiliki cendekiawan, advokat, dokter-dokter seperti Gerindra," kata Prabowo Subianto.

Di luar itu Gerindra juga diperkuat ulama-ulama, ustadz, pendeta, dan pastor-pastor. "Kita adalah partai kebangsaan

yang sesungguhnya, partai yang tanpa ragu-ragu membela Pancasila. Partai untuk semua rakyat Indonesia, terutama mereka yang termarginalkan," ujarnya. Gerindra membela orang miskin, orang yang tertinggal, dan tertindas. Bagi Gerindra, membela rakyat yang termarginalkan merupakan kehormatan dan perjuangan mulia.

Menurut mantan Pangkostrad itu, perjuangan Gerindra tidak ringan karena menghadapi tantangan yang sangat besar, di antaranya ada kelompok yang menghendaki Indonesia tetap lemah. "Saya namakan mereka sebagai kelompok-kelompok koruptor dan komprador. Mereka selalu ingin dan rela menjual negaranya ke bangsa-bangsa lain. Mereka rela melihat Indonesia lemah, pecah, bertikai," katanya.

Prabowo menambahkan, bangsa Indonesia memerlukan perubahan. Kehidupan bangsa perlu diperbaiki. "Untuk mewujudkan suatu masyarakat baru, kita harus menghasilkan pemerintahan yang bersih," katanya. Dengan pemerintahan yang bersih maka kekayaan Indonesia bisa diselamatkan.

Dengan memanfaatkan kekayaan itu, barulah Indonesia bisa membangun secara nyata seperti memperbaiki infrastruktur, membangun pelabuhan dan bandara, jaringan kereta api, jalan tol, industri, terutama membangun pertanian untuk swasembada pangan dan energi.

Dengan mempersatukan segala sumber daya dan kekuatan, mantan Danjen Kopassus itu yakin bisa mewujudkan perubahan itu. "Apa tujuan kita (Gerindra)? Tujuan kita adalah membangun Indonesia yang aman, adil, sejahtera, kuat berdaulat, berdiri di atas kaki sendiri. Itulah perjuangan, keinginan, dan harapan kita. Dan kita mampu mencapainya. Kita mampu meraihnya," pungkasnya. ◀ **BUDI SUCAHYO**

Hukum Mati Koruptor

Sekarang ini lagi sibuk-sibuknya semua partai menyusun daftar caleg. Yang jadi pertanyaan buat saya, apakah nanti kalau Partai Gerindra punya suara signifikan di 2014 berani menghukum mati koruptor?

RIADI FUMI
Kalimantan Selatan

Jadi Anggota Tim Sukses

Saya adalah salah seorang kader Gerindra wilayah Jombang. Bagaimanakah caranya saya bisa bergabung menjadi anggota Tim Sukses Bapak Prabowo Subianto untuk Presiden RI pada 2014?

TONY ARCHER
Jombang, Jawa Timur

Harapan untuk Prabowo

Pak Prabowo, saya ingin mengeluarkan sedikit pendapat saya di sini. Kemanakah perginya rasa moral Pancasila, kemanakah perginya rasa nasional Bangsa, dan apakah kita sudah merdeka?

Negara ini seperti *autopilot*, tidak jelas mana aturan yang boleh dan mana yang tidak boleh. Selama seseorang punya uang banyak, hukumpun bisa dibeli. Semua hal dihitung dengan uang. Kita masih dijajah secara halus, dijajah dengan membeli moral dan nasional bangsa.

Pak Prabowo, Indonesia butuh pemimpin yang tegas, Indonesia butuh pemimpin disiplin. Dulu Indonesia dipegang Ir. Soekarno dan Soeharto dihormati dan ditakuti. Malaysia saja takut, tidak berani ambil budaya kita, pulau kita, atau malah menginjak-injak harga diri Pancasila. Mana ada impor beras, kedelai, dll. Bukannya Indonesia itu subur, dimana perhatian negara kepada para petani. Yang diperhatikan dan dipelihara negara ini hanyalah orang-orang yang pintar mulut menjilat sana-sini untuk korupsi.

Orang pintar ilmu dan ingin membuat Indonesia lebih baik, tidak dipedulikan. Banyak orang pintar di Indonesia lebih dihargai dan dihormati negara lain.

Saya kadang bermimpi bertemu dengan Anda dan mengeluarkan semua yang memenuhi kepala saya. Saya ingin pemimpin yang tegas

dan disiplin. Saya ingin Pak Prabowo menjadi Presiden yang tegas dan disiplin, bunuh koruptor dan miskin mereka. Merdeka.

TIFA SURYA SARI
BAMBANG
<enzim_coy02@yahoo.co.id>

Caleg Bermasalah

Mohon Partai Gerindra cek ulang berkas-berkas calon legislatif dari Partai Gerindra daerah pemilihan Sulawesi Selatan III atas nama inisial Ir. PP. Orang ini dipecat dari Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar (UKIP) karena pemalsuan ijazah S1 dan kasus-kasus lainnya. Pada tahun 2003 dipecat secara tidak hormat. Tetapi namanya lolos di bacaleg Partai Gerindra.

UCENK FIRMADANI
<ucenk_1582@yahoo.co.id>

Kirim Tulisan untuk GIR

Semakin hari perkembangan politik tanah air semakin memprihatinkan. Melalui media, rakyat disuguhkan dengan sandiwara-sandiwara atau sinetron-sinetron politik secara transparan. Mungkinkah ini zaman demokrasi yang kita inginkan?

Pada dasarnya masyarakat sudah jenuh dengan sinetron politik yang tidak bermutu tersebut. Karena politisi-politisi sangat lancar berucap tetapi tidak sesuai dengan perbuatan mereka. Pada media mereka selalu berlagak untuk membela rakyat, tetapi perbuatannya sangat merugikan rakyat.

Beberapa ide yang ingin saya sampaikan melalui *Gema Indonesia Raya*, bagaimana caranya?

YUS FUADI
Pontianak, Kalbar

Terima kasih, tulisan Bapak tolong dikirim ke email: redaksi_gir@yahoo.com

Bekerja di Partai Gerindra

Perkenalkan nama saya Nanda Mutiah. Sudah lama saya berminat dengan dunia politik, terutama Partai Gerindra. Dengan ini saya bermaksud ingin berpartisipasi dengan partai Anda dengan ikut bekerja demi



ILUSTRASI SUSTHANTO

membangun Indonesia yang lebih maju bersama Partai Gerindra.

Dengan berbekal minat dan cinta saya kepada Partai Gerindra, saya ingin menanyakan beberapa hal berikut ini:

1). Apakah Partai Gerindra mampu menampung dan memberdayakan mahasiswi tingkat akhir seperti saya ini untuk bekerja di partai Anda?

2). Jika iya, maka apa saja persyaratan bagi saya maupun mahasiswa/i lain untuk dapat bekerja di Partai Gerindra?

Demikian pertanyaan dan pernyataan saya. terima kasih. Kurang lebihnya saya mohon maaf.

Hormat Saya
NANDA MUTIAH
Jakarta

BBM Bersubsidi

Salam semangat buat Partai Gerindra,

Saya adalah warga negara Indonesia. Perlu saya sampaikan bahwa dulu saya sangat simpati dengan Presiden SBY. Namun begitu sudah menjadi Presiden RI saya terus terang sangat kurang simpati karena melihat cara kepemimpinan yang kurang tegas. Sekarang saya sangat bersimpati pada Bapak Prabowo Subianto yang masih muda dan tegas, serta saya

juga salut dengan komitmen Partai Gerindra yang hingga saat ini masih mempertahankan BBM untuk tidak naik.

Namun saya ingin menyampaikan masukan melalui DPP Partai Gerindra, yaitu: Memang kalau kita melihat BBM bersubsidi adalah milik masyarakat kecil, namun sebenarnya masih ada peluang untuk mengurangi subsidi BBM. Perusahaan boleh dikatakan sangat mampu, tapi mengapa masih dibiarkan menggunakan BBM bersubsidi? Seharusnya perusahaan harus menggunakan BBM Pertamina (seperti halnya sudah diberlakukan pada kendaraan plat merah).

Banyak BBM yang sudah tersedot oleh perusahaan besar dan ada puluhan ribu perusahaan yang menggunakan BBM bersubsidi. Oleh karena itu, kalau ada kebijakan yang mewajibkan kepada perusahaan-perusahaan untuk tidak menggunakan BBM bersubsidi maka negara sudah bisa menghemat anggaran beberapa triliun.

Harapan saya melalui Partai Gerindra supaya dapat mengangkat dan memperjuangkan ide ini kepada pemerintah.

Demikian yang bisa saya sampaikan, mudah-mudahan usulan ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

Hidup Partai Gerin-

dra, Maju Terus Pantang Mundur.

ARIJANTONO
SOEGITO
Malang, Jawa Timur

Ingin Bertemu Pak Prabowo

Saya dari Timor Leste, sebelumnya saya tidak mengenal atau belum pernah bertemu dengan Bapak Prabowo. Saya sangat ingin bertemu dengan Pak Prabowo, bagaimana caranya?

NELSON DA COSTA
ARAUJO
Timor Leste

Pilihan Politik

Nama saya Suhardi, lahir di Sragen 30 Desember 1966. Alamat di Sragen. Dengan ini mengajukan permohonan: Izinkan saya untuk memilih berpolitik yang pertama dan terakhir bersama DPP Gerindra dengan melakukan Penetrasi Teknologi Energi Bidang Pertanian yang berdasarkan Ekonomi Kerakyatan dengan langkah awal yang saya lakukan untuk daerah Kabupaten Sragen.

Demikian permohonan saya untuk pengurus DPP Gerindra.

Salam Kemenangan 2014.

SUHARDI
Sragen, Jawa Tengah

Lembaga Penelitian dan Pengembangan Teknologi Gerindra

Saya adalah simpatisan Partai Gerindra sejak munculnya di kompetisi pemilu 2009. Namun demikian hingga kini saya masih belum berani untuk terjun langsung ke politik. Hal tersebut dikarenakan hati nurani saya yang hingga kini masih ragu. Tetapi *platform* yang dibawa Partai Gerindra membuat saya merasa partai ini mampu membawa Bangsa Indonesia ke masa kejayaan.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya bermaksud memberikan ide yang mungkin dapat diterima oleh Partai Gerindra. Saya punya ide yang berkorelasi dengan perjuangan Partai Gerindra dalam memajukan bangsa Indonesia. Adapun ide saya adalah membuat lembaga penelitian dan pengembangan di bidang teknologi yang berada di bawah naungan Partai Gerindra.

Jika ide saya dapat disetujui maka saya siap untuk menjadi bagian dari lembaga tersebut. Juga siap menuangkan kemampuan bidang teknik saya untuk perkembangan bangsa ini.

AGUS WIDARTONO
Sleman, Jogjakarta

DEWAN PIMPINAN PUSAT PARTAI GERINDRA

Jl. Harsono RM No. 54 Ragunan,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12160
Telp: 62-21-789 2377, 780 1396
Fax : 62-21-781 9712
Email: info@partaigerindra.or.id

**GEMA
INDONESIA RAYA**

Pembina: Prabowo Subianto **Pemimpin Umum:** Hashim Djojohadikusumo **Pemimpin Redaksi:** Fadli Zon **Wakil Pemimpin Redaksi:** M. Asrian Mirza **Dewan Redaksi:** Suhardi, Widjono Hardjanto, Ahmad Muzani, Martin Hutabarat, Amran Nasution, Kobalen, **Redaktur Pelaksana:** Syahril Chilli **Redaktur:** Budi Sucahyo, Helvi Moraza, Subuh Prabowo, Yong W Pati (Artistik), Mustafa Kemal (foto) **Staf Redaksi:** Agustaman, Iman Firdaus, M. Budiono, Wahyu Mahardhika **Sekretaris Redaksi:** Wendra Wizar **Riset:** Hasby M Zamri, **Website:** Fadlun Ramadhany, Andi Nur Hamdi **Sirkulasi dan Distribusi:** Juanda Nurhakim **Umum:** Agung Budiarto, Ari Sobari **Penerbit:** Badan Komunikasi Partai Gerindra **Alamat Redaksi dan Usaha:** Jl. Danau Jempang B II No 13, Bendungan Hilir, Jakarta 10210 Telp.: 62-21 5785 3480 Fax.: 62-21 5785 2552

redaksi_gir@partaigerindra.or.id atau redaksi_gir@yahoo.com

[Gerindra](https://www.facebook.com/ Gerindra)

[@Gerindra](https://twitter.com/Gerindra)

Redaksi menerima artikel, berupa berita ataupun kolom serta foto dari anggota, pengurus pusat dan daerah serta simpatisan Partai Gerindra. Khusus untuk kalangan simpatisan diharap menyertakan identitas diri. Tulisan bisa dikirim via email ataupun pos.



Sekarang Presiden Partai Masuk Bui

OLEH AMRAN NASUTION

(Anggota Dewan Penasihat Partai Gerindra, Anggota Badan Komunikasi Partai Gerindra)

PARTAI Keadilan Sejahtera (PKS) menjadi partai pertama di Indonesia yang ketua umumnya ditangkap dan dituduh KPK melakukan korupsi. Yaitu setelah KPK menangkap Luthfi Hasan Ishaq 29 Januari lalu. Luthfi, Presiden PKS itu, dituduh terlibat korupsi impor daging sapi. Penangkapan itu didului penggerebekan teman Luthfi, Ahmad Fathanah, di Hotel Le Meridien, Jakarta.

Fathanah berperan sebagai makelar dalam perkara ini disergap di kamar hotel bersama wanita muda Maharani Suciono, mahasiswi perguruan tinggi swasta, berikut barang bukti uang kontan hampir Rp 1 milyar. Uang itu berasal dari PT Indoguna Utama, importir daging sapi di Jakarta.

Penangkapan Luthfi menyebabkan para elit partai yang lain terbawa-bawa. Bahkan KPK sempat memeriksa Ketua Dewan Syuro PKS, Ustadz Hilmi Aminuddin, pemimpin tertinggi partai itu. Senin, 27 Mei 2013, merupakan pemeriksaan ketiga bagi Ustadz Hilmi di gedung KPK.

Tersangkutnya Hilmi dalam perkara ini

karena keterangan tersangka Ahmad Fathanah kepada pengusaha Elda Devianne Adiningrat dan Elizabeth Liman (Direktur Utama PT Indoguna Utama) bahwa telah terjadi pertemuan di rumah Ustadz Hilmi di Lembang yang dihadiri Menteri Pertanian Suswono selaku kader PKS dan Luthfi Hasan Ishaq, Presiden PKS. Pertemuan itu, menurut versi Fathanah, menyepakati penambahan kuota impor daging sapi untuk PT Indoguna Utama.

Dalam keterangannya di pengadilan Tipikor yang mengadili Juard Effendi dan Arya Abdi Effendi, keduanya direktur PT Indoguna dan merekalah yang memberikan uang tadi kepada Ahmad Fathanah untuk disampaikan kepada Luthfi Hasan Ishaq, Ustadz Hilmi Aminuddin selaku saksi membantah pertemuan Lembang versi Ahmad Fathanah.

Hilmi membenarkan Ahmad Fathanah pernah ke rumahnya di Lembang, ikut dalam rombongan Aksa Mahmud, Wakil Ketua MPR, yang datang menemui Ustad Hilmi. Tentu saja waktu itu tak ada pembicaraan kuota impor daging sapi.



ILUSTRASI YONG W PATI

Dana Kampanye Sangat Besar

Setelah reformasi 1998, sistem politik Indonesia menjadi liberal. Kampanye untuk menjadi bupati, gubernur, anggota DPR, presiden, dan berbagai jabatan politik lainnya, membutuhkan dana besar. Sistem seperti ini juga terjadi di Amerika Serikat, misalnya, tapi pendapatan perkapita rakyat yang sudah tinggi (hampir US\$ 50.000) menyebabkan rakyat mampu menyumbang untuk membiayai dana kampanye.

Sementara di Indonesia dengan pendapatan rakyat yang rendah (sekitar US\$ 5000/perkapita), menyebabkan para calon tak bisa mengharap bantuan rakyat. Akhirnya kampanye dibiayai politisi sendiri dan dari si-

nilah suburnya korupsi politik, yaitu korupsi untuk mencari dana politik.

KPK pun sibuk menangkap para politisi. Mulai Al Amin Nasution dari Fraksi Persatuan Pembangunan (F-PP), Bulyan Rohyan dari Partai Bintang Reformasi (PBR), Wa Ode Nurhayati (PAN), Panda Nababan (PDIP), Angelina Sondakh, Nazaruddin, (Partai Demokrat), dan banyak lagi yang lain. Tapi mereka semua bukanlah pucuk pimpinan partai. Maka penangkapan Presiden PKS Luthfi Hasan Ishaq jadi babak baru dalam pemberantasan korupsi di Indonesia. ◀

Mengawal Keterpilihan Caleg Perempuan Gerindra di Pemilu 2014



DRA. ANITA ARIYANI

(Ketua Bidang Pemberdayaan Perempuan Partai Gerakan Indonesia Raya)

PEMILU 2009 telah "sukses" mengantarkan Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) ke Senayan dengan perolehan 26 kursi, yang artinya Gerindra tidak perlu bergabung dengan partai lain untuk membentuk sebuah fraksi. Ke "sukses" an ini adalah fenomena, mengingat dalam mendirikan partai Gerindra, para pengurus Gerindra seperti Bandung Bondowoso yang mampu membuat 1000 patung dalam semalam seperti yang diminta oleh Ratu Kerajaan Boko, Roro Jongrang.

Dari perolehan 26 kursi itu Gerindra diwakili oleh 5 orang perempuan sebagai anggota legislatif, ditambah seorang anggota legislatif perempuan sebagai pengganti antar waktu (PAW) sehingga berjumlah 6 orang perempuan di parlemen, dari yang seharusnya 10 kursi jika mengacu dari total perolehan 26 kursi untuk memenuhi UU Nomor 10 tahun 2008. Kenyataannya memang demikian, secara umum seluruh partai politik pemenang pemilu 2009 belum dapat memenuhi kuota keterwakilan 30% perempuan, karena dalam kenyataannya, keterwakilan perempuan di DPR RI hanya sebesar 18,04% atau setara dengan 103 kursi dari 560 total kursi parlemen. Artinya pada hasil pemilu 2009 parlemen yang terbentuk masih terdapat kekurangan 65 kursi anggota legislatif perempuan.

Ada hal yang menarik untuk dianalisis, bahwa hasil penelitian Puskapol UI

menunjukkan pada pemilu 2009 di tingkat nasional keterwakilan perempuan mayoritas pada nomor urut (1, 2, 3) yakni di nomor 1 = 44%, nomor 2 = 29 %, nomor 3 = 20% dan nomor urut 4 dst = 7%. Hal tersebut dapat diartikan bahwa mayoritas nomor urut kecil menunjukkan posisi dalam daftar caleg masih menentukan peluang keterpilihan.

Menjelang pemilu 2014 Partai Gerindra melakukan terobosan yang belum pernah dilakukan oleh partai politik lain di Indonesia, yakni dengan melakukan rekrutmen secara terbuka calon legislatif Partai Gerindra yang bukan saja berasal dari internal, tetapi juga masyarakat luas. Langkah ini sangat mengejutkan di satu sisi, dan mendapat sambutan yang hangat dari semua kalangan, baik masyarakat biasa, kalangan profesional, birokrat, pengusaha, intelektual, dosen dan kalangan pendidik di perguruan tinggi, peneliti, LSM serta pensiunan pegawai negeri dan militer. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pelamar Bacaleg, dari rentang waktu satu bulan (25 Januari – 28 Februari 2013) terdaftar sekitar 2.677 orang Bacaleg dimana diantara pelamar itu 422 orang adalah Bacaleg perempuan.

Di sisi lain, rekrutmen Bacaleg secara terbuka juga akan menimbulkan resiko yang tidak dapat dikatakan kecil. Soal *integritas*, *loyalitas* dan *kapabilitas* misalnya, menjadi

sebuah *critical point* yang tidak dapat dianggap enteng. Mungkin dari segi pendanaan serta beberapa sisi lainnya caleg-caleg baru itu terbilang mapan, serta dapat menjadi sumber dana segar bagi partai. Tetapi di mata caleg kader partai, yang juga merupakan fungsionaris partai, serta mereka yang "*berkeringat*", yang pertama kali ikut mendirikan partai ini, tetapi dalam hal ekonomi mungkin masih belum mapan, maka kehadiran caleg-caleg "*swasta*" ini akan menjadi ancaman bagi eksistensi dan perjuangan mereka, utamanya kader-kader pendiri. Apalagi dalam beberapa hal caleg-caleg "*swasta*" itu mungkin saja memiliki koneksi dan relasi yang relatif istimewa.

Dari semua uraian tersebut di atas, yang paling rentan di dalam semua proses politik, baik di dalam maupun di luar partai, adalah kader dan caleg perempuan. Hampir sebagian besar dari mereka adalah aktivis perempuan yang masih sangat "tergantung" dalam banyak hal dari penghasilan suami-suami mereka, partai pada kasus ini harus memberikan perhatian khusus, agar keberadaan para caleg perempuan, utamanya yang berasal dari kalangan internal tidak cuma untuk memenuhi tuntutan undang-undang, tetapi juga partai harus memberikan jaminan, kesempatan serta dukungan moril, dan paling utama serta paling penting adalah materil, agar mereka juga dapat berjuang keras untuk

meningkatkan serta memperbesar peluang keterpilihannya.

Berdasarkan data Puskapol UI, bahwa tingkat keterwakilan caleg perempuan untuk DPR-RI dengan nomor urut 1 adalah 44%, kemudian nomor urut 2 sekitar 29% serta nomor urut 3 hanya 20%. Merujuk tabel 1, data menunjukkan bahwa 560 Caleg Partai Gerindra 199 orang diantaranya adalah perempuan. Artinya Gerindra secara formal telah memenuhi peraturan KPU, yakni menempatkan lebih dari 30% caleg perempuan.

Dari data tersebut di atas, bagaimana kita dapat mengolah, merancang strategi sehingga keterwakilan 30% perempuan itu tidak hanya sampai pada proses pencalonan, melainkan juga sampai sejumlah 30% kursi yang menjadi target perolehan partai. Untuk itu keseriusan struktural partai (Dewan Pembina, Dewan Penasihat, Dewan Pimpinan Pusat beserta organisasi sayap partai serta semua infrastruktur partai baik tingkat provinsi maupun kabupaten termasuk juga tingkat kecamatan) menjadi sangat penting, sehingga para caleg dapat mengoptimalkan seluruh potensi partai dan menyatukan tekad untuk menang.

Selamat berjuang Semoga Allah SWT mengabulkan harapan dan do'a-do'a kita **Gerindra Menang – Prabowo Presiden – Jayalah Indonesia.** ◀

Kenaikan harga BBM akan mempersulit kehidupan rakyat yang sudah susah. Inflasi akan naik, harga melambung tinggi. Akibatnya, rakyat akan semakin menderita karena kebijakan tersebut.

OLEH BUDI SUCAHYO



FOTO ISTIMEWA

Harga BBM Naik, Rakyat Jadi Sengsara

ANGGOTA Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) kembali bersidang di Senayan setelah menjalani masa reses yang berakhir 12 Mei 2013. Masa sidang ini bakal menyita perhatian publik. Pasalnya, anggota dewan dan pemerintah menggodok Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (RAPBN-P) 2013. Hasil pembahasan RAPBN-P ini akan menentukan langkah pemerintah terkait dengan kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM).

Menteri Keuangan yang baru dilantik Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, Chatib Basri, mewakili pemerintah dalam pembahasan RAPBN-P dengan DPR. Chatib Basri akan langsung menghadapi Badan Anggaran DPR dalam rapat kerja terkait RAPBN-P 2013. Salah satu yang menjadi pembahasan adalah pemberian kompensasi kenaikan harga BBM. Keputusan bersama antara pemerintah dan DPR yang tertuang dalam APBN-P 2013 akan memberikan kepastian.

Kebijakan kenaikan harga BBM dan pemberian kompensasi kepada masyarakat merupakan satu paket yang tidak terpisahkan. Karena itu, meski pemerintah telah memiliki kewenangan untuk menaikkan harga BBM bersubsidi sesuai amanat dalam UU APBN 2013, namun terkait dengan program kompensasi harus melalui persetujuan DPR. Pemerintah sendiri baru akan menaikkan harga BBM bersubsidi setelah ada keputusan persetujuan dana kompensasi dari DPR.

Dalam RAPBN-P 2013, kuota BBM bersubsidi dipatok sebesar 48 juta kiloliter. Angka ini naik 2 juta kiloliter dari target sebelumnya 46,01 juta kiloliter. Pemerintah berencana menaikkan harga BBM bersubsidi jenis premium sebesar Rp 2.000 per liter menjadi Rp 6.500 per liter. Sedangkan BBM bersubsidi jenis solar akan naik Rp

1.000 per liter menjadi Rp 5.500 per liter.

Pemerintah berkeyakinan, kenaikan harga BBM solar yang lebih kecil dibanding BBM jenis premium bisa mengurangi efek domino kenaikan harga angkutan. Pasalnya, BBM bersubsidi jenis solar banyak digunakan untuk angkutan umum dan angkutan untuk transportasi logistik.

Gerindra Masih Mengkaji

Ketika berpidato di sidang paripurna DPR, Senin 13 Mei 2013, Ketua DPR Marzuki Alie mendapat protes dan interupsi dari anggota dewan. Dalam pidato itu, Marzuki Alie menyatakan bahwa kenaikan harga BBM bersubsidi menjadi pilihan pahit yang harus diambil pemerintah dalam rangka menyelamatkan APBN. "Jika tidak dilakukan penyesuaian tingkat harga, nilai subsidi BBM akan mencapai angka lebih dari Rp 197 triliun. Angka yang semakin di luar batas kemampuan psikologis APBN kita," katanya.

Sontak, pernyataan Ketua DPR mendapat interupsi karena DPR belum memberi persetujuan tentang kenaikan harga BBM. Partai Gerindra pun menentang pernyataan Ketua DPR Marzuki Alie dalam pidato rapat paripurna DPR itu. "Pendapat Marzuki Alie bukan pendapat DPR. Gerindra sendiri belum setuju terhadap kenaikan harga BBM," kata Edhy Prabowo, Sekretaris Fraksi Partai Gerindra.

Sebelumnya, dalam jumpa pers di Gedung DPR pada Maret lalu, Fraksi Partai Gerindra secara tegas menolak rencana kenaikan harga BBM. "Fraksi Gerindra menolak opsi kenaikan BBM," kata Ketua Fraksi Ahmad Muzani didampingi anggota Fraksi Gerindra Sadar Subagyo, Edhy Prabowo, dan Fary Djemi Francis. Kenaikan harga

BBM ini akan sangat memberatkan masyarakat miskin.

Menurut Edhy Prabowo, Fraksi Partai Gerindra sama sekali belum membuat keputusan soal wacana kenaikan harga BBM yang diusung pemerintah. Partai Gerindra masih mengkaji dampak yang akan terjadi dan opsi-opsi yang mungkin diambil jika harga BBM dinaikkan. "Kita masih mempelajari secara mendalam," katanya.

Anggota Komisi VI DPR ini menilai, saat ini belum tepat dan belum waktunya bagi pemerintah menaikkan harga BBM. Secara psikologis, masyarakat belum siap terlebih kondisi politik menjelang pemilu 2014. "Masyarakat belum siap, beban masyarakat sudah berat," ujarnya.

Sikap Partai Gerindra yang masih melakukan pengkajian terhadap harga BBM bersubsidi juga disampaikan Ketua Fraksi Partai Gerindra DPR RI, Ahmad Muzani. "Sekarang kami sedang mengkaji semuanya terkait harga kepastian dan kepatutan BBM," katanya.

Muzani menyebutkan, kenaikan harga BBM sudah jelas bakal semakin mempersulit kehidupan rakyat karena harga-harga dipastikan akan ikut melonjak dan inflasi pun meningkat. Menurut dia, pemerintah tidak bisa menjamin kenaikan harga BBM tidak akan diikuti oleh kenaikan harga-harga bahan kebutuhan pokok dan ongkos transportasi.

Sependapat dengan Muzani, Wakil Ketua Umum Partai Gerindra Fadli Zon berpendapat, kebijakan menaikkan harga BBM bersubsidi akan menyengsarakan rakyat. Karena itu, dia meminta pemerintah berpikir seribu kali untuk menaikkan harga BBM bersubsidi sampai segala usaha telah maksimal. "Kenaikan harga BBM harus menjadi opsi yang paling akhir ketika jalan sudah buntu," katanya.

Menurut Fadli, kenaikan harga BBM akan mempersulit kehidupan rakyat yang sudah susah. Inflasi akan naik, harga melambung tinggi. Akibatnya, rakyat akan semakin menderita karena kebijakan tersebut. Alasan pemerintah yang menyebut

selama ini subsidi tidak tepat sasaran dan menjadi beban APBN, katanya, terasa janggal. "Kenapa baru sekarang pemerintah membicarakan beban APBN. Ini menunjukkan pemerintah tak punya rencana dan antisipasi yang matang," katanya.

Di sisi lain, pemerintah juga belum maksimal meningkatkan produksi minyak dan gas. Banyak blok migas yang tidak dieksplorasi dan dieksploitasi. Bahkan timbul kecenderungan tetap mempertahankan impor agar ada komisi dan rente.

Fadli berpendapat jebolnya subsidi karena masih maraknya pencurian BBM. Langkah pemerintah membatasi pemakaian solar dan premium bagi kendaraan dinas, perkebunan, dan pertambangan ternyata tidak efektif karena tidak ada sanksi tegas bagi pelanggarnya. Selain itu, BBM bersubsidi yang seharusnya disalurkan dari depot ke SPBU bisa langsung ke pertambangan atau perkebunan. "Tidak ke SPBU. Maksud hati ingin batasi subsidi tapi tidak terencana dengan baik," katanya. ◀

KEMBANGKAN ENERGI ALTERNATIF

PRODUKSI minyak Indonesia yang terus berkurang seharusnya bisa diimbangi dengan energi terbarukan. Sayangnya, pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) belum serius mengembangkan energi alternatif ini. Padahal potensi energi terbarukan atau alternatif di Indonesia sangat besar.

Sejak tahun 2005, ketika harga minyak dunia melesat naik, Presiden SBY gencar mendorong pengembangan bahan bakar nabati. Bahkan pemerintah membentuk tim bahan bakar nabati yang melahirkan *blue print* pengelolaan energi melalui PP No. 5/2006. Juga sempat muncul wacana pengembangan energi dari tanaman jarak. Namun semua itu tak jelas lagi kabarnya.

Wakil Ketua Umum DPP Partai Gerindra Fadli Zon menilai, pemerintah tidak serius mengembangkan energi alternatif. "Dari anggaran Rp 1 triliun untuk mengembangkan energi alternatif, hanya 2% saja yang terserap. Ini bukti ketidaksiharian kinerja

pemerintah di bidang energi," ungkapnya.

Sebagai perbandingan, Brasil saat ini memiliki sekitar 35 ribu SPBU etanol. Brasil menjadi negara yang sukses mengembangkan energi biofuel. Brasil mampu menghasilkan 16,3 miliar liter etanol atau setara dengan 33,3% total produksi etanol dunia.

Dengan kekayaan alam dan lahan yang dimiliki, Indonesia sebenarnya juga bisa memproduksi energi terbarukan berbasis pertanian. Salah satunya dengan mengembangkan etanol dari Aren. Satu hektar aren bisa menghasilkan 20 ton etanol per tahun. Dengan 4 juta hektar pohon aren, Indonesia bisa menghasilkan 480 juta barel bahan bakar per tahun.

"Pengembangan energi terbarukan oleh pemerintah SBY masih sebatas retorika saja. Kita masih terus impor BBM untuk menutupi defisit energi. Lambatnya pengembangan energi terbarukan juga membuat mafia kartel BBM semakin kokoh," kata Fadli. ◀



FOTO-FOTO ISTIMEWA

BLSM Adalah Suap Politik

Kompensasi dalam bentuk bantuan langsung sementara masyarakat (BLSM) hanya untuk kepentingan partai politik pendukung pemerintah. BLSM akan menjadi alat untuk menaikkan elektabilitas partai dan pemerintah.

OLEH BUDI SUCAHYO

PEMERINTAH selalu mengulang-ulang pernyataan bahwa kompensasi berupa uang tunai wajib diberikan jika harga bahan bakar minyak (BBM) naik. Tampaknya pemerintah akan kembali mengambil kebijakan seperti sebelumnya (saat menjelang pemilu 2009), yakni dengan memberikan uang tunai kepada rakyat miskin. Jika dulu diberi nama Bantuan Langsung Tunai (BLT), sedangkan untuk program 2013 (menjelang pemilu 2014) bernama Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM).

Besaran bantuan yang akan diberikan pemerintah tergantung berapa besar kenaikan BBM. Kisarannya antara Rp 100.000 – Rp 150.000 per bulan selama enam bulan. Selain BLSM, ada bantuan tunai lainnya yaitu beasiswa untuk rakyat miskin, Program Keluarga

Harapan (PKH), pemberian beras untuk rakyat miskin (Raskin).

Total anggaran kompensasi kenaikan harga BBM sekitar Rp 29,6 triliun. Anggaran ini akan digunakan untuk pemberian beras miskin dan Program Keluarga Harapan (PKH) sebesar Rp 4,6 triliun, anggaran untuk BLSM sebesar Rp 11,6 triliun, anggaran untuk beasiswa siswa miskin sebesar Rp 7,43 triliun, dan anggaran program pembangunan infrastruktur desa sebesar Rp 6 triliun. Dana tersebut diambil dari APBN-P 2013 mendatang yang terdapat potensi penghematan sebesar Rp 37 triliun. Sisanya untuk menekan defisit anggaran.

Berdasarkan data yang disusun Badan Pusat Statistik (BPS) setelah dimutakhirkan oleh Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K), jumlah penerima BLSM diperkirakan mencapai 15,5 juta rumah tangga sasaran (RTS). Jumlah itu ekuivalen dengan 62 – 65 juta jiwa atau sekitar 25 – 30% penduduk Indonesia yang berpenghasilan rendah.

Menanggapi adanya pemberian BLSM, Sekretaris Jenderal Partai Gerindra Ahmad Muzani mengatakan, apabila harga BBM bersubsidi dinaikkan hendaknya harus jelas apa kompensasi yang akan diberikan kepada rakyat miskin, petani, dan nelayan. “Kompensasi bantuan jangan dipolitisasi, tapi langsung dirasakan oleh rakyat seperti bantuan kesehatan, pendidikan, benih dan pupuk bagi petani, solar kepada nelayan, bunga rendah pinjaman bank, serta infrastruktur berupa jalan, jembatan, penyeberangan antarpulau dan sebagainya,” katanya.

Menurut Muzani, apapun bentuk bantuan pemerintah yang diberikan kepada rakyat, baik langsung maupun tidak langsung, bantuan itu harus membuat rakyat lebih produktif. Misalnya, pemerintah memberikan bantuan dalam bentuk kemudahan memperoleh akses pinjaman bank. “Berikan akses bank yang bunganya murah. Bila perlu bunganya nol persen. Pemerintah memberikan subsidi,” katanya. Akses pinjaman dana seperti itu lebih produktif dibanding pemberian bantuan langsung tunai.

Alat politik

Pemerintah sudah mengajukan proposal kenaikan harga BBM plus skema kompensasi dalam RAPBN-P 2013 kepada DPR. Dari beberapa program yang disiapkan sebagai kompensasi, sikap fraksi di DPR terbelah. Ada fraksi-fraksi yang siap menolak BLSM, ada pula fraksi yang mendukung kebijakan BLSM. Salah satu alasan penolakan kompensasi dalam bentuk BLSM adalah program itu berkaitan dengan kepentingan pemilu 2014. Hal serupa terjadi saat BLT diberikan menjelang pemilu 2014. Dalam kebijakan itu terlihat nuansa politik BLSM.

Wakil Ketua Umum DPP Partai Gerindra, Fadli Zon menilai, rencana pemberian kompensasi dalam bentuk BLSM hanya untuk kepentingan partai politik pendukung pemerintah. Kompensasi uang tunai adalah untuk menaikkan dukungan publik di pemilu 2014. “Modus semacam itu bisa terjadi seperti pada pemilu lalu. Bantuan langsung tu-

nai jadi alat politik untuk menaikkan elektabilitas partai dan pemerintah,” katanya.

Menurut Fadli, kompensasi uang tunai bukan solusi yang tepat karena tidak akan membantu rakyat miskin secara permanen. Program tersebut hanya semacam suap terhadap rakyat miskin agar bertahan beberapa bulan saja. Setelah itu, hidup akan semakin sulit. “Subsidi untuk rakyat miskin harusnya jangka panjang dan sistemik, yaitu pemberdayaan dan perlindungan sosial, termasuk penyediaan lapangan kerja dan kemampuan hidup layak,” ujarnya.

Desmond J. Mahesa, anggota Badan Anggaran DPR dari Fraksi Partai Gerindra, juga menolak rencana pemberian BLSM untuk rakyat miskin. Berkaca pada laporan Badan Pemeriksa Keuangan, banyak terjadi penyimpangan dalam penyaluran bantuan langsung tunai kepada masyarakat. “Makanya kami akan hati-hati terhadap RAPBN-P ini,” ujarnya.

Sekadar mengingatkan, hasil au-

dit BPK terhadap penyaluran BLT kepada masyarakat miskin sebagai kompensasi kenaikan harga BBM bersubsidi tahun 2009 menunjukkan banyak warga yang sebenarnya tidak layak memperoleh bantuan uang tunai itu.

BBM dijadikan komoditas politik,” katanya. Kenaikan harga BBM, kata Fary, justru akan menyengsarakan rakyat dan menurunkan daya beli masyarakat bawah. “Bisa dipastikan daya beli masyarakat akan semakin melemah,” katanya saat membacakan pandangan umum Fraksi Partai Gerindra tentang RAPBN 2014 dalam sidang paripurna DPR, Kamis 23 Mei 2013.

Fary menambahkan, usaha pemerintah meringankan beban rakyat miskin lewat bantuan langsung tunai selama 5 – 6 bulan bukanlah solusi. Bagi Partai Gerindra, kebijakan BLSM tak lebih dari cermin ketidakmampuan pemerintah mengentaskan kemiskinan.

Pertumbuhan ekonomi yang dibangga-banggakan bersifat semu. Pertumbuhan ekonomi hanya dinikmati sebagian kecil kelompok masyarakat. Ketidakmampuan pemerintah mengatasi masalah kemiskinan membuat klaim pertumbuhan ekonomi tidak bermakna apa-apa. “Padahal semangat kita



menyusun RAPBN adalah mengoptimalkan program pembangunan untuk kemakmuran dan kesejahteraan bangsa ini,” paparnya.

Selain itu, Fary menilai pembagian BLSM hanya 6 bulan sebelum pemilu 2014 adalah suap politik. “Bagi Gerindra, kebijakan BLSM tak lebih dari cermin ketidakmampuan pemerintah mengentaskan kemiskinan. BLSM adalah suap politik,” katanya. Dana kompensasi rawan benturan kepentingan politik menjelang pemilihan umum. ◀

PRABOWO SUBIANTO

Kita Seperti Menumpang di Negeri Sendiri

Kedaulatan ekonomi Indonesia pasca reformasi meleset dari harapan. Sistem ekonomi saat ini tidak membawa kemajuan dan kesejahteraan bagi rakyat.

OLEH BUDI SUCAHYO

KETUA Dewan Pembina Partai Gerindra Prabowo Subianto menilai, setelah Indonesia melakukan reformasi dan memilih demokrasi, namun demokrasi (kedaulatan) ekonomi pasca reformasi meleset dari harapan. Sistem ekonomi yang mengikuti sistem politik (liberal) ternyata tidak membawa kemajuan dan kesejahteraan rakyat.

“Seolah-olah kita menjadi tamu di negara kita sendiri. Seolah-olah kita menjadi penumpang di kampung sendiri. Seolah-olah kita harus hormat, tunduk, dan minta izin kepada mereka-mereka yang justru mencuri kekayaan bangsa ini,” kata Prabowo dalam seminar nasional memperingati Hari Kebangkitan Nasional di Puri Agung Hotel Sahid, Kamis 30 Mei 2013.

Seminar nasional yang diselenggarakan Asosiasi Dosen Indonesia (ADI) bekerja sama dengan Institut Madani Nusantara (IMN) mengambil tema “Membangun Kembali Indonesia Raya Berdasarkan Konstitusi” dengan pembicara utama Letnan Jenderal (Purn.) Prabowo Subianto. Seminar ini adalah seminar seri pertama yang akan diikuti seminar berikutnya untuk menggali visi calon presiden 2014–2019 dengan menghadirkan calon-calon potensial.

Tampak hadir dalam seminar itu Ketua Dewan Pakar Partai Gerindra Prof. Dr. Burhanuddin Abdullah, Ketua Umum Partai Gerindra Prof. Dr. Suhardi, serta beberapa jajaran pengurus partai, Dr. Rachmat Pam-budy, para rektor dari berbagai universitas di Indonesia dan mantan rektor, dan juga ratusan guru besar dan civitas akademika yang memenuhi Puri Agung Hotel Sahid tersebut.

Menurut Prabowo, Indonesia telah memilih demokrasi sebagai sistem terbaik. Tetapi, setelah dilakukan reformasi dan memilih serta melaksanakan demokrasi selama 15 tahun, kedaulatan ekonomi justru meleset. “Sistem ekonomi yang mengikuti sistem politik yang direformasi justru tidak membawa kemajuan dan kesejahteraan bagi rakyat Indonesia. Inilah kenyataan yang kita rasakan bersama,” ujarnya.



FOTO MUSTAFA KEMAL

Membawakan makalah berjudul “Masa Depan Indonesia: Bunga Rampai Tantangan”, Prabowo mengungkapkan bahwa Indonesia saat ini adalah negara terbesar ke-16 dalam pertumbuhan ekonominya dan memiliki 45 juta konsumen kelas menengah. Pada 2030, ekonomi Indonesia diperkirakan menempati urutan ke-7 terbesar di dunia dan jumlah konsumen kelas menengah mencapai 135 juta orang. Jumlah ini melebihi konsumen kelas menengah Jepang.

“Setelah sekian tahun, kita melihat Indonesia sebagai paradoks. Indonesia adalah negara dan bangsa yang kaya, tetapi rakyatnya miskin. Apa yang sudah dilakukan negara secara makro luar biasa. Kita negara hebat dan kaya. Namun di balik kondisi ekonomi yang hebat ada keanehan, terjadi ketimpangan-ketimpangan. Ekonomi yang hebat namun tidak menghasilkan pemerataan ekonomi yang memadai,” kata Prabowo.

Mantan Danjen Kopassus itu membeberkan beberapa data, seperti ketimpangan sirkulasi uang di Indonesia berdasarkan daerah (Desember 2012). Sebesar 48,7% uang yang beredar di Indonesia ada di Ibu Kota Jakarta. Hampir 40% beredar di 32 kota lainnya. Hanya 10% ada di daerah pedesaan. Padahal, lebih dari separuh atau 50,21% (BPS 2010) penduduk Indonesia tinggal di daerah pedesaan.

Data lainnya, gini ratio Indonesia tahun 2012 ini sebesar 0,41. Artinya, satu persen dari penduduk Indonesia menguasai 41% kekayaan negara. “Justru ini terjadi setelah reformasi, dan tren-nya terus meningkat. Ini adalah akibat sistem ekonomi kapitalisme – neo liberal.

Kapitalisme yang tidak terkendali. Peran pemerintah dalam kegiatan ekonomi terus dikurangi dan diserahkan ke pasar,” kata putra Beganwan Ekonomi Sumitro Djojohadikusumo itu.

Di negara yang sudah merdeka lebih dari 60 tahun, lanjut Prabowo, ternyata masih banyak yang kelaparan atau “kurang gizi”. Tidak perlu jauh-jauh, di ibu kota negara Jakarta, ada 30% anak yang kurang gizi. Artinya, satu dari tiga anak di Jakarta mengalami kurang gizi. Angka kurang gizi di Nusa Tenggara Timur jauh lebih besar, yaitu 58%. “Anak-anak Indonesia kalah bersaing dengan bangsa lain, bahkan sudah kalah sejak dalam kandungan ibunya,” katanya.

Mengapa semua itu bisa terjadi? Prabowo kemudian memaparkan data tentang neraca ekspor impor Indonesia sejak 1997 – 2012. Dari data itu, Indonesia selalu surplus dalam perdagangan. Barang yang dijual Indonesia lebih besar dibanding impor. Dalam kurun waktu itu, setiap tahun negara memperoleh US\$ 25 miliar atau setara Rp 250 triliun.

Dengan surplus itu, Prabowo menghitung devisa negara seharusnya mencapai US\$ 315 miliar. Namun, data Bank Indonesia per Maret 2013, cadangan devisa hanya sebesar US\$ 104,8 miliar. Dengan fakta itu, Prabowo menegaskan bahwa kekayaan nasional tidak tinggal di Indonesia. Lebih dari US\$ 270 miliar mengalir ke luar.

“Sistem ekonomi macam apa ini?” tanyanya. “Ini artinya penjajahan terhadap bangsa Indonesia. Apakah sistem ekonomi seperti ini harus diteruskan? Kita hanya menjadi budak bangsa lain, bekerja un-

tuk bangsa lain,” tambahnya.

Kembali ke UUD 1945

Sebagai jalan keluar, Prabowo menegaskan bahwa bangsa Indonesia harus berani banting stir (putar haluan). “Kita harus kembali kepada UUD 1945,” tegasnya. Dalam UUD 1945, para pendiri bangsa sudah membuat rancang bangun ekonomi Indonesia itu merupakan campuran atau perpaduan antara kapitalisme dan sosialisme.

“Ambil yang terbaik dari kapitalisme, seperti investasi, *entrepreneurship*. Juga ambil yang terbaik dari sosialisme. Kalau kita menjalankan kapitalisme secara murni, maka keadaan kita seperti inilah akibatnya. Bebas tidak terkendali dan tidak ada perlindungan bagi rakyat miskin,” katanya.

Pasal 33 ayat 3 UUD 1945, misalnya “Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Dengan rancang bangun ekonomi seperti itu, bisa membendung kekayaan nasional yang mengalir keluar.

Selain itu bangsa Indonesia harus memanfaatkan keunggulan kompetitif yang dimilikinya, yaitu di bidang agro atau pertanian. Hutan rusak seluas 70 juta hektar bisa diubah menjadi lahan produktif. Indonesia bisa memproduksi *bioethanol* dari singkong. Dengan keunggulan pangan, Indonesia bisa menjadi penyuplai bagi bangsa lain.

Setelah sekitar satu jam menyampaikan paparan, dibuka kesempatan bagi para cendekiawan

mengajukan pernyataan dan masukan. Sebanyak 17 guru besar, rektor dan mantan rektor diberi kesempatan berbicara selama tiga menit. Sebagian besar memuji paparan Prabowo Subianto.

Prof. Dr. Hasan Arsyad, guru besar di Universitas Muslim Indonesia Makassar mengaku, telah berdiskusi dengan ekonom Universitas Indonesia Prof. Dr. Sri Edi Swasono mengenai gagasan yang disampaikan Prabowo Subianto. “Sri Edi lihat ada yang belum sempurna. Tetapi ketika bicara dan diberi kesempatan baca buku, dia bilang, *he is the leader expected tomorrow*,” katanya. Hadirin pun bertepuk tangan.

Giliran Rektor Universitas Majalengka M. Yusuf menantang Prabowo agar tidak sekadar cuap-cuap. “Kalau cuma teriak di pinggir jalan, ya tidak ada artinya. Nyalon dong,” katanya.

Dalam kesempatan itu, Prabowo menyatakan siap maju sebagai calon presiden 2014. “Jika memang ada dukungan dari rakyat, saya siap mengabdikan. Kalau tidak ada dukungan, kita terus mengabdikan sebagai warga negara yang baik. Kalau rakyat memberi mandat, kita terima. Kalau tidak, juga kita terima. Ini mandat demokrasi,” jawab mantan Pangkostrad itu.

Pada bagian akhir, Prabowo mengingatkan para cendekiawan dan ilmuwan menjadi motor dalam setiap perubahan. Untuk itu Prabowo mengajak para cendekiawan dan guru besar untuk turun gunung. Tidak hanya berdiam di atas menara gading. Para cendekiawan dan guru besar dengan kemampuan intelektualnya agar ikut berperan dalam membawa perubahan bagi bangsa. ◀

Partai Gerindra telah menyerahkan hasil perbaikan daftar calon legislatif sementara ke Komisi Pemilihan Umum. Dalam berkas perbaikan, Gerindra memasukkan 24 nama baru dari 560 caleg yang diajukan.

OLEH BUDI SUCAHYO

KANTOR Komisi Pemilihan Umum (KPU) di Jalan Imam Bonjol, Menteng, Jakarta Pusat, kembali sibuk menerima kedatangan pengurus partai politik (parpol) pada Rabu, 22 Mei 2013. Hari itu adalah hari terakhir (batas akhir) penyerahan hasil perbaikan daftar calon legislatif (caleg) sementara (DCS) ke KPU. Membawa berkas-berkas dalam boks plastik, parpol bergiliran



FOTO-FOTO FACEBOOK/GERINDRA.COM

DCS PARTAI GERINDRA **Gerindra Ajukan 24 Nama Baru**

menyerahkan hasil perbaikan DCS. Partai Gerindra juga menyerahkan berkas perbaikan DCS di batas akhir itu.

Seperti diketahui, pada 22 April 2013, partai politik peserta pemilu 2014 telah menyerahkan DCS ke Kantor KPU. Berdasarkan peraturan KPU Nomor 6 Tahun 2013, KPU melakukan verifikasi administrasi hingga 6 Mei, dan hasilnya disampaikan kepada partai politik tanggal 7 dan 8 Mei 2013. Partai politik diberi kesempatan untuk memperbaiki dan melengkapi DCS, kemudian dikembalikan ke KPU sampai batas akhir 22 Mei 2013. Selanjutnya KPU akan menetapkan daftar calon legislatif tetap (DCT).

Ketika KPU melakukan verifikasi, terdapat beberapa nama ganda (satu nama yang dicalonkan dua partai politik). Tak terkecuali, dalam DCS Partai Gerindra pun terdapat beberapa nama ganda. Partai Gerindra telah melakukan perbaikan dan menyusun kembali DCS yang

diserahkan ke KPU. Pada masa perbaikan, Gerindra melakukan beberapa perubahan seperti penggantian nomor urut dan daerah pemilihan, dan mencantumkan nama-nama baru.

Pun Partai Gerindra mengganti sejumlah nama yang terdahulu diajukan sebagai caleg dalam DCS ke KPU. Ketika menyerahkan DCS yang sudah diperbaiki ke KPU, Sekretaris Jenderal Partai Gerindra, Ahmad Muzani, menjelaskan, Gerindra mengajukan 24 nama baru dalam dari 560 caleg yang diserahkan ke KPU. Nama baru itu dimasukkan untuk mengganti beberapa calon yang mengundurkan diri atau tidak mampu melengkapi syarat administrasi.

"Ada beberapa nama yang tidak melanjutkan pencalonan. Selain itu ada caleg yang pindah partai lain. Karena itu Gerindra mengajukan 24 nama baru," kata Muzani di Kantor KPU, Jalan Imam Bonjol, Jakarta Pusat, Rabu 22 Mei 2013.

Berdasarkan informasi yang dihimpun, dari 24 caleg yang mundur, 17 di antaranya caleg perempuan.

Muzani menjelaskan, beberapa alasan caleg yang sudah masuk DCS namun tidak melanjutkan proses pencalonan, di antaranya karena meminta pindah daerah pemilihan (Dapil), namun tidak dikabulkan DPP Partai Gerindra. Sedangkan mayoritas caleg perempuan yang mundur beralasan karena tidak diizinkan suami.

"Alasan ke-17 caleg perempuan mengundurkan diri itu, selain tidak mendapat izin dari suami, juga ada yang minta pindah dapil tetapi karena tidak mungkin akhirnya tidak melanjutkan pencalonan, dan ada juga yang pindah ke partai lain," ungkap Muzani.

Anggota Komisi I DPR itu menambahkan, terdapat sebanyak lima orang caleg Gerindra pindah ke partai lain. "Itu sudah konfirmasi semuanya," ujarnya. Dari 560 caleg yang diserahkan ke KPU, caleg

perempuan mencapai 37%. Diantara sekian banyak caleg perempuan itu, 11 orang diantara caleg perempuan itu ditempatkan pada nomor urut satu.

Sedangkan mengenai nama ganda, Muzani memastikan, DCS hasil perbaikan yang diserahkan ke KPU sudah bersih dari caleg ganda. "Caleg-caleg ganda itu, ada yang namanya dipakai atau dicatut partai lain, ada yang ditawarkan tetapi dia merasa tidak mendaftar, ada juga yang sudah mendaftar (di partai lain) tetapi menarik diri," katanya.

Partai Gerindra memutuskan tetap mengusung nama-nama (ganda) tersebut. Karena setelah dikonfirmasi, beberapa caleg ganda itu memiliki alasan yang kuat terkait duplikasi pada DCS lalu. "Ada alasan obyektif yang bisa kami terima sehingga kita tetap mengusung nama-nama itu," tambahnya.

Muzani juga mengungkapkan Partai Gerindra tidak mencoret dua anggota keluarga terpidana korupsi Muhammad Nazaruddin dari DCS. Menurut Muzani, Mujahidin Nur Hasyim, adik kandung Nazaruddin, telah aktif di Gerakan Rakyat Indonesia Baru (GRIB), salah satu organisasi sayap Gerindra. Nur Hasyim telah melalui proses rekrutmen caleg yang sama dengan calon lainnya.

Sedangkan kakak sepupu Nazaruddin, Rita Zahara, dicalonkan atas beberapa pertimbangan. "Kami perlu caleg perempuan dan dia sudah melewati proses rekrutmen yang benar. Mereka berdua tidak ada kaitannya dengan kejahatan yang dilakukan Nazaruddin," ujar Muzani.

Dana talangan

Setelah menyerahkan perbaikan berkas DCS ke KPU, Partai Gerindra akan fokus pada dua hal, yaitu pendanaan kampanye dan pembekalan caleg. Dalam pendanaan kampanye, Partai Gerindra akan menalangi dana kampanye caleg dalam pemilihan legislatif 2014. Namun tidak semua caleg dibiayai partai, karena ada juga caleg yang mandiri menggunakan uang pribadi.

Muzani mengatakan, mekanisme pendanaan kampanye terbagi dua. "Dana kampanye caleg, ada yang ditangani Tim Bappilu (Badan Pemenangan Pemilu) Partai Gerindra, ada yang ditangani langsung oleh caleg yang bersangkutan," katanya.

Pemberian dana talangan itu merupakan pelayanan partai bagi para caleg. "Dana itu juga dibatasi sebagai pendidikan politik agar caleg tidak *money politics*," tegasnya. Dana kampanye caleg yang terbesar dan krusial adalah dana untuk penggalangan saksi.

Muzani mengharapkan, para caleg melakukan kampanye dengan memberi pendidikan politik bagi pemilih untuk mencapai target memenangkan Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra Prabowo Subianto sebagai presiden pada pemilu nanti. "Para caleg sebaiknya memberikan pendidikan politik ke pemilihnya, sehingga (tercapai) target untuk mengusung Prabowo Subianto menjadi presiden."

Menurut anggota Dewan Pembina Partai Gerindra, Martin Hutabarat, setelah proses perbaikan dan perubahan DCS, Gerindra segera mendorong kader-kadernya yang menjadi caleg, baik untuk DPR RI maupun daerah, untuk segera mengadakan sosialisasi mengenai visi perjuangan Gerindra ke masyarakat.

Untuk membekali para caleg, Partai Gerindra akan menggembleng seluruh kader yang masuk dalam DCS. Selama sepekan, Gerindra akan mengadakan Pekan Orientasi untuk semua caleg yang dipusatkan di Hambalang, Bogor. "Sebelum turun ke daerah pemilihan untuk bersosialisasi, kami gelar Pekan Orientasi untuk caleg. Semua dilakukan segera sesudah KPU menetapkan daftar calon yang diajukan," katanya.

Martin menjelaskan, dalam pekan orientasi itu, para kader mendapatkan materi mengenai paham negara kebangsaan, program ekonomi, hingga teknik menghindari atau menjaga diri dari korupsi atau *money politics*. ◀



Prabowo Bertemu 10 Dubes



FOTO FACEBOOK/GERINDRA.COM

Agenda pertemuan membahas visi dan misi Partai Gerindra dan upaya mancalonkan diri sebagai calon Presiden Indonesia mendatang.

OLEH IMAN FIRDAUS

DALAM suasana penuh keakraban, sepuluh duta besar dari negara-negara Amerika Latin ditambah Duta Besar Portugal di Indonesia,

awal Juni lalu, berkumpul di kediaman Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra Prabowo Subianto di Hambalang, Bogor, Jawa Barat. Kesepuluh duta besar itu, antara lain: Dubes Argentina Javier A. Sanz de Urquiza, Dubes Portugal Rafael Condes de Saro, Dubes Colombia Alfonso Garzon M., Dube Chile Eduardo Ruiz, wakil Dubes Meksiko Everado Corona, dan Charge d'Affaires Venezuela Darwin Tovar.

Pertemuan itu sebenarnya hanya silaturahmi. Di dalamnya diisi dengan acara atraksi kuda milik Prabowo, yang memang hobi olahraga

berkuda. Ada pula acara bernyanyi dan menari. Tapi ini bukan acara bersenang-senang layaknya para pejabat. Namun, inti pertemuan sebenarnya saling bertukar pikiran antara Prabowo dan para duta besar negara-negara sahabat dari Amerika Latin.

Negara-negara di Amerika Latin memang memiliki banyak kemiripan dengan Indonesia, seperti tingkat pengangguran yang cukup banyak, transisi dari otoriter ke demokrasi, dan adanya perlawanan kuat terhadap dominasi negara-negara luar, terutama Amerika Serikat. Maka tidak heran bila para

duta besar itu bersedia hadir dalam pertemuan tersebut, sebab mendapatkan pemaparan langsung dari seorang calon presiden Indonesia. "Para duta besar mendapatkan visi dan misi Partai Gerindra langsung dari Prabowo, dan perjuangan untuk mencapai calon presiden," kata Wakil Ketua Umum Partai Gerindra Fadli Zon, yang ikut dalam pertemuan tersebut.

Dalam pertemuan yang berlangsung selama dua jam tersebut, hampir semua duta besar mengaku terkesan dengan penjelasan Prabowo. Sebab visi dan misi partai benar-be-

nar mempejuangkan keadilan dan kesejahteraan. Membangun tatanan politik negara yang melandaskan diri pada nilai-nilai nasionalisme dan religiusitas dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia

Dalam misinya, Gerindra konsisten mempertahankan kedaulatan dan tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945, mendorong pembangunan nasional yang menitikberatkan pada pembangunan ekonomi kerakyatan, pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, dan pemerataan hasil-hasil pembangunan bagi seluruh warga bangsa dengan mengurangi ketergantungan kepada pihak asing. Lalu, membentuk tatanan sosial dan politik masyarakat yang kondusif untuk mewujudkan kedaulatan rakyat dan kesejahteraan rakyat. Serta menegakkan supremasi hukum dengan mengedepankan praduga tak bersalah dan persamaan hak di depan hukum,

Apalagi, mantan Danjen Kopassus ini juga sering memberi perhatian kepada negara-negara Amerika Latin, terutama dalam upaya melakukan perlawanan terhadap dominasi asing. Saat Presiden Venezuela Hugo Chavez wafat, Prabowo ikut memberikan ucapan bela sungkawa dengan mendatangi langsung kedutaan Venezuela.

Pertemuan yang baru pertama kali digelar ini, rencananya akan diteruskan dengan pertemuan-pertemuan selanjutnya. Agendanya tentu saja tak akan berbeda dari pertemuan terdahulu, yakni bertukar pikiran seputar tatanan politik dan sosial ekonomi Indonesia dan dunia. ◀

Jangan Ada Pembelokan Sejarah

Buku "The Politics of May 1998 Riots" dan "Politik Huru-Hara Mei 1998" merupakan kesaksian Fadli Zon yang berada di tengah pusaran peristiwa Mei 1998. Buku ini berupaya menyibak kabut di sekitar huru-hara tersebut.

OLEH IMAN FIRDAUS

"SEJARAH selalu ditulis oleh para pemenang", begitu kata pepatah. Namun, jangan sampai para pemenang dan para penguasa akan membelokkan sejarah bangsanya sendiri. Sebagai salah satu saksi mata dan berada di tengah pusaran badai ketika peristiwa Mei 1998 terjadi, Fadli Zon berupaya mengungkapkan kesaksiannya dalam buku yang dia tulis sendiri, "The Politics of May 1998 Riots" dan "Politik Huru-Hara Mei 1998"

Meski sudah berlangsung selama 15 tahun, namun banyak sisi yang

belum banyak diketahui dan diungkap. Misalnya, bagaimana sekelompok orang dalam Tim Gabungan Pencari Fakta berusaha menggiring agar ada kelompok yang bertanggungjawab atau lebih tepatnya jadi korban. Ada yang meminta agar polisi saja yang diminta bertanggungjawab. Ada pula yang meminta agar Prabowo Subianto yang harus bertanggungjawab.

Hal ini memperlihatkan banyak sisi gelap dan banyak kelompok yang berusaha memanfaatkan peristiwa itu untuk berbagai kepentingan. "Diskursus huru-hara Mei 1998 seringkali muncul menjelang pemilu dan kontelasi politik. Peristiwa ini kadang menjadi komoditas politik, bahkan fakta-fakta yang berkembang tak selalu didasarkan kejadian sesungguhnya," kata Fadli.

Buku yang sebenarnya cetak ulang ini, kembali diluncurkan di Perpustakaan Nasional pertengahan Mei lalu dengan mengundang pakar militer Salim Said dan guru besar hukum tata negara Universitas Indonesia (UI) Jimly Asshididqie. Peluncuran untuk mendiskusikan secara terbuka isi buku, serta berupaya mengoreksi hal-hal yang mungkin masih diliputi kabut.

Menurut Salim Said, sejarah



FOTO MUSTAFA KEMAL

kekuasan di Indonesia memang tidak bisa dilepaskan dari kekuasaan tentara. "Sampai ada istilah rebutan tentara," katanya. Presiden Soeharto bisa berkuasa selama 32 tahun pun salah satunya karena berhasil menguasai tentara. Yang menarik, kata Salim, setelah reformasi, TNI kemudian menyatakan melepaskan diri dari doktrin Dwi Fungsi ABRI

dengan tanpa adanya protes. "Padahal itu doktrin suci," katanya.

Era setelah reformasi, Indonesia memasuki babak baru sebagai negara demokrasi. Namun, justru di era saat ini pulalah kasus kerusuhan Mei itu masih sering dimunculkan. Apalagi, ada dua jenderal yang pernah disangkut-sangkutkan dalam peristiwa ini sebagai bentuk rivalitas

di tubuh tentara yang masih hidup, yakni Prabowo dan Wiranto.

Buku ini semacam pelurusan sejarah atas banyak tulisan tentang kerusuhan Mei yang saat ini banyak beredar. Namun yang pasti, sejarah tidak boleh dimanipulasi. Sejarah justru harus jadi pegangan dari kaum muda untuk menatap masa depan. ◀

PERTENGAHAN April silam, keluarga besar Partai Gerindra pantas untuk berbagi. Soalnya, pada saat itu, persisnya Selasa (16/4), bertempat di Hotel Atlet Century, Jakarta, *Transparency International Indonesia* (TII) mengumumkan hasil surveinya yang menempatkan Partai Gerindra sebagai partai dengan laporan yang paling transparan.

TII dalam pengumuman itu menyebutkan Partai Gerindra mendapatkan indeks transparansi tertinggi, 3,74. Setelah Gerindra berturut-turut: PAN dengan indeks 3,64; PDI Perjuangan 3,10; Partai Hanura 2,41; dan PKB 2,31. Sementara empat partai lainnya, yakni: Partai Golkar, Partai Demokrat, PKS, dan PPP menolak untuk disurvei.

Keberhasilan itu tentu saja tak bisa lepas dari racikan tangan dingin Bendahara Umum DPP Gerindra Thomas Aquinas Muliatna Djiwandono. Dia, orang yang paling bertanggungjawab terhadap keuangan Partai Gerindra, termasuk sistem pelaporannya. Karena memang dari tangan Tommy, begitu ia biasa disapa, sistem pelaporan keuangan Gerindra tercipta.

Bagi Tommy masalah keuangan bukanlah barang baru. Ia sudah mengantongi berbagai pengalaman, sekalipun tidak khusus masalah kebhendahaan. Karena sebelum menjadi Bendahara Umum Partai Gerindra, putra pertama pasangan Soedradjad Djiwandono dan Biantiningsih Miderawati ini sudah memperoleh sejumlah pengalaman terkait persoalan keuangan dan perbankan. Salah satunya adalah menjadi analis di *Whetlock Nat West Securities* Hongkong.

Dalam dunia keuangan Tommy seolah titisan dari ayah, kakek dan cicitnya. Tommy adalah cucu pertama Begawan Ekonomi Soemitro Djojohadikusumo. Sedang cicitnya adalah RM. Margono Djojohadikusumo merupakan pendiri Bank BNI 46. Bapaknya

Penghargaan serupa pernah diberikan oleh Indonesian Corruption Watch (ICW). Apa bedanya dengan penghargaan yang diberikan kali ini?

Kualitas transparansi, saya kira perlu dinilai dari kemajuan sistemnya sendiri. Dan, itu memang ada tahapan-tahapannya, dalam hal ini saya rasa *progress* kita tambah baik, namun itu bukan berarti kita boleh menepuk dada, seolah-olah ini adalah tujuan akhir. Sebaliknya, penghargaan itu menjadi langkah pertama, dari rencana panjang yang ingin kita capai.

Saya ingat betul bagaimana Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra Pak Prabowo pernah berkata kepada saya, agar saya fokus mem-



*E.A. Muliatna
Djiwandono*

Transparansi Keuangan Langkah Awal Menuju Partai Modern

FOTO MUSTAFA KEMAL

adalah Soedradjad Djiwandono yang tak lain mantan Gubernur BI.

"Tidak fair membanding-bandingkan saya dengan papa, opa maupun cicit saya. Tapi itu hak mereka, saya bangga dengan orang tua, opa hingga cicit saya. Meski harus diakui saya sempat merasa berat menyandang status sebagai keturunan mereka", kata Tommy kepada *Gema Indonesia Raya*, saat menyambangnya di bilangan Sudirman, Jakarta Selatan.

Lantas apa komentar dan pandangan Tommy terhadap penghargaan yang diberikan TII? Apa pula harapan dan cita-citanya untuk Gerindra? Kepada **M. Budiono**, wartawan *Gema Indonesia Raya*, ia bertutur panjang lebar. Petikannya:

Transparency International Indonesia (TII) menyatakan bahwa Gerindra adalah partai yang memiliki laporan keuangan paling transparan, tanggapan Anda?

Tentu saja saya sangat apresiatif terhadap TII karena telah menilai kita sebagai partai yang terbaik. Saya pribadi juga mengapresiasi tim saya, akhirnya kerja keras tim yang telah dilakukan selama ini bisa memberi hasil positif. Ini adalah kerja kolektif, bukan hanya saya. Semoga saja keberhasilan ini menjadi langkah awal untuk membantu kita membangun partai yang modern dan akuntabel.

Pengakuan itu semakin membanggakan karena diberikan oleh *Transparency International Indonesia*. Apalagi TII merupakan lembaga yang sangat independen dan akuntabel. Sehingga mereka tidak mungkin bisa diatur oleh siapapun. Bagi kami di kebhendahaan, penghargaan ini juga berarti tantangan untuk melakukan sesuatu yang lebih baik di masa depan.

bentuk satu sistem yang baik, sebagai salah satu langkah dalam rangka membentuk partai yang modern. Jadi saya rasa keberhasilan ini merupakan salah satu bentuk pencapaian kearah partai yang modern.

Kebetulan saja TII melakukan survei ini. Jadi jelas upaya membuat pelaporan yang transparan itu sudah kami lakukan, jauh sebelum ada survei TII. Terbukti kami sudah merencanakan sejumlah langkah lanjutan yang akan dilakukan, setelah sebelumnya kami juga melaksanakan dua kali lokakarya terkait laporan keuangan.

Apa yang akan dilakukan untuk membuat transparansi ini menjadi bagian dari partai Gerindra di semua tingkatan kepemimpinan?

Keberhasilan ini hanyalah langkah awal. Kami di DPP juga merasa bertanggungjawab untuk membantu dan menolong DPD serta DPC melakukan hal yang sama. Terbukti kami sudah melakukan dua kali lokakarya internal. *Pertama*, khusus membahas format laporan keuangan untuk APBN dan APBD. Dan, kedua, format laporan keuangan untuk partai.

Ke depan kami sudah merencanakan bakal mengumpulkan para bendahara, baik untuk membantu meringankan kesulitan yang mereka hadapi, maupun mendengarkan persoalan yang dihadapi masing-masing daerah. Karena, tentunya, kesulitan dan persoalan antara satu daerah dengan daerah lain pasti berbeda.

Menyangkut format pelaporannya, apakah itu original karya Gerindra, atau juga dimiliki partai lain?

Itu sesuatu yang rumit, dan kami merasa ada di langkah terdepan dibanding partai lain. Meski dalam UU Pendanaan Partai ada limitasi, yaitu badan hukum boleh menyumbang hingga Rp 7,5 miliar, sedangkan individu Rp 1 miliar untuk satu tahun berjalan, tapi format pelaporan bakunya tidak pernah ada.

Akhirnya kami internal Gerindra berinisiatif mendatangi *stakeholder*, antara lain Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), dan Komisi Informasi Publik (KIP). Pertemuan tersebut terjadi sudah agak lama. Kalau sekarang kami dinyatakan yang terbaik, itu karena semua ini sudah dilakukan secara sistematis dalam dua tahun terakhir. Meskipun awalnya belum baku, tapi setelah berbagai pertemuan itu, salah satu hasilnya adalah pengakuan TII tersebut.

Menghadapi pemilu 2014, bagaimana mengantisipasi dan mengamankan pemasukan serta pelaporan keuangan partai?

Apa saja yang menyangkut keuangan dan pelaporan kami dianggap transparan, karena di belakangnya ada sistem administrasi yang jelas. Dengan sistem perbankan yang ada saat ini, berarti sudah sangat mengurangi munculnya risiko yang tidak dikehendaki. Karena dengan sistem perbankan saat ini, apapun bisa kelihatan dan dapat diaudit.

Karena itu, saya merasa kalau sistem yang kita kembangkan bisa dijalankan dengan baik, maka risiko yang muncul dalam laporan keuangan partai bakal dapat diminimalisir. Termasuk kemungkinan adanya tindak pencucian uang.

Menyangkut pelaporan dana kampanye hingga kini juklaknya belum diterbitkan

oleh KPU. Dan, semua partai saya yakin saat ini tengah menunggu format bakunya dari KPU.

Sedangkan dana operasional, itu sudah dilakukan seperti yang berjalan selama ini. Pemasukan dana operasional yang ada selama ini berasal dari iuran anggota dan sumbangan simpatisan. Hanya saja perlu diingat, sumbangan itu tidak melulu uang, bisa juga berbentuk barang dan jasa. Salah satunya ditemukan pada saat Pemilukada DKI Jakarta.

Mengantisipasi pemilu 2014, apa yang akan dilakukan untuk mencegah timbulnya pemilihan yang transaksional. Seperti pemakaian dana kampanye dari cukong tertentu?

Itu adalah daerah abu-abu, sedangkan saya sebagai bendahara harus melihat dan berpijak pada realitas hitam di atas putih. Saya juga kurang yakin dengan kondisi itu, dan belum pernah menemukan. Namun kalau ada, lagi-lagi saya harus memiliki bukti hitam di atas putihnya.

Di Gerindra, masalah seperti itu bukan ranah bendahara. Ada lembaga tersendiri yang akan menyelesaikan persoalan intern seperti itu. Jadi ini bukan persoalan kebhendahaan.

Wewenang saya adalah supaya ada laporan yang transparan, sekaligus mengurangi risiko percukongan terjadi secara sistematis. Dan itu saya yakin tidak mungkin terjadi pada saat sekarang. Sebagai contoh, saya tidak bisa menandatangani sendiri untuk sebuah transaksi. Harus ada tanda tangan lain, sebagai upaya pengamanan. Dan sistem itulah yang sedang kami coba untuk terus dikembangkan, termasuk di DPD dan DPC. ◀

DPC GERINDRA KOTA TEGAL Pendampingan Pasien Tak Mampu

Anisyafaah di RS. Prabowo datang pada Rabu (15/5) sore, dan dia diterima oleh Direktur RS Harapan Kita beserta lima orang dokter yang menangani Anisyafaah.

Prabowo sempat mendapat penjelasan dari para dokter terkait dengan penyakit Anisyafaah, yang disebabkan oleh buruknya asupan gizi. Setelah mendapat penjelasan dari para dokter mengenai berbagai hal tentang penyakit yang diderita Anisyafaah, Prabowo menyatakan kesanggupannya membantu satu kamar operasi pembuluh darah dan jantung buat RS Harapan Kita.

“Terima kasih, dengan begitu berarti kami akan segera menerima dua bantuan kamar operasi pembuluh darah dan jantung”, kata Tri Wisesa Direktur RS Harapan Kita.

Mendengar penjelasan itu Prabowo malah balik bertanya: “Lho kok dua, satunya lagi dari siapa?” “Pak Ahok, Wakil Gubernur DKI sudah menyatakan bersedia membantu satu kamar operasi”, kata Tri Wisesa. Mendengar penjelasan itu Prabowo pun mengangguk, sembari mengambil nafas lega.

Bagi DPC Partai Gerindra Kota Tegal kegiatan



FOTO-FOTO DOK. DPC GERINDRA KOTA TEGAL

PENDERITAAN Anisyafaah (4), balita pengidap kelainan jantung, memang belum berakhir. Hingga akhir Mei lalu, anak ketiga pasangan Serka TNI Fanjar Maksam dan Sukinah ini masih tergeletak lemas di Rumah Sakit Harapan Kita Jakarta. Sekujur tubuhnya dipenuhi selang, yang memiliki fungsi dan peran sendiri-sendiri.

Meski terlihat sangat lemah, namun kondisi Anisyafaah sesungguhnya jauh lebih baik dari sebelumnya. Minimal, ia kini memiliki harapan hidup lebih panjang. Bahkan sebagian penderitaannya mulai berkurang. Ia tak lagi merasa sesak dan kesakitan bila kecapekan, seperti penderitaan yang sudah dialaminya selama empat tahun terakhir. Semua itu dimungkinkan karena Anisyafaah telah menjalani empat kali operasi untuk membantu jantungnya yang tidak normal.

Anisyafaah adalah satu dari sedikit anak Indonesia yang masih beruntung. Meski mengalami kelainan jantung, ia berkesempatan berobat hingga ke Jakarta, sekalipun harus meninggalkan kampungnya di Tegal, Jawa Tengah. Pasalnya, banyak anak serupa Anisyafaah yang tidak berkesempatan mengenyam pengobatan, sehingga harus merengang nyawa saat masih balita.

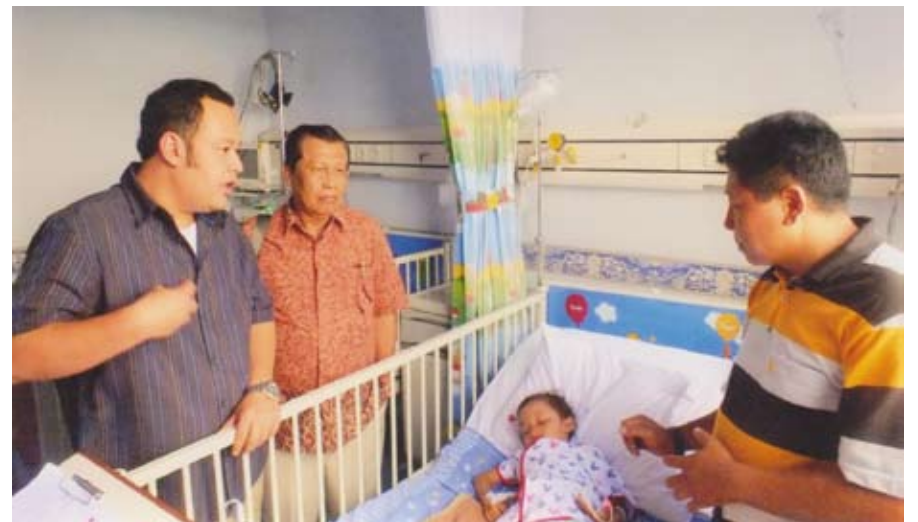
Yang memprihatinkan di Indonesia kasus seperti Anisyafaah -- balita yang mengalami kelainan jantung -- sangat tinggi. Setiap tahun jumlahnya mencapai 20 ribu anak. Dari jumlah tersebut hanya 1.000 anak yang bisa diselamatkan setelah menjalani operasi, seperti yang dilakukan terhadap Anisyafaah.

Persoalannya di Indonesia hanya ada satu rumah sakit yang sanggup menjalankan operasi seperti itu, yaitu RS Harapan Kita. Padahal kemampuan RS Harapan Kita juga terbatas. Belum lagi masalah biaya yang sangat tinggi, mencapai ratusan juta rupiah.

Besarnya biaya yang dibutuhkan untuk operasi jantung, nyaris saja membuat orang tua Anisyafaah pasrah. Maklum, Fanjar Maksam yang anggota TNI tidak memiliki cukup kemampuan untuk mengobati penyakit yang diderita anaknya. Selama empat tahun ia telah berjuang membawa anaknya berobat, namun hasilnya tak pernah maksimal.

Beruntung kesulitan tersebut mulai terkuak ketika derita keluarga Fanjar Maksam diketahui pengurus DPC Gerindra Kota Tegal. Dengan berbagai upaya, akhirnya Anisyafaah berhasil dibawa ke RS Harapan Kita pada awal Mei silam.

Rupanya bukan hanya DPC Gerindra Kota Tegal saja yang terketuk hatinya untuk membantu keluarga Fanjar Maksam. Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra Prabowo Subianto begitu mendengar penderitaan bocah ini langsung menjenguk



pendampingan pasien tidak mampu, seperti dilakukan terhadap Anisyafaah, bukanlah kali ini saja. DPC Gerindra Kota Tegal telah melakukan kegiatan kemanusiaan sudah sering, terutama setelah adanya ambulan gratis Kesehatan Indonesia Raya (Kesira).

Sejak ada ambulan itu, menurut Ketua DPC Gerindra Kota Tegal Heri Anggoro, pihaknya telah ratusan kali melakukan kegiatan serupa. ◀ MBO

DPD GERINDRA SUMBAR Pendaftar Jauh Melebihi Kuota



FOTO-FOTO DOK. DPD GERINDRA SUMBAR

HARAPAN dan kepercayaan masyarakat terhadap Partai Gerindra semakin besar. Terbukti dari banyak animo masyarakat yang ingin bergabung menjadi caleg melalui partai Gerindra. Salah satunya terjadi di Sumatera Barat. Di Ranah Minang ini tercatat sebanyak 890 orang bakal calon legislatif DPRD kabupaten dan kota se-Sumatera Barat (Sumbar) yang mendaftar melalui Partai Gerindra.

Ke-890 bakal caleg itu berasal dari 19 DPC dan mereka telah mengikuti seleksi yang digelar di Asrama Haji Tabing Padang, pada Kamis - Sabtu (21-23 Meret). Kemudian dilanjutkan pada Selasa (27/3), khusus untuk DPC Pesisir Selatan dan DPC Kepulauan Mentawai. Pelaksanaan seleksi tersebut diketuai JJ. Datuk Gadang.

Menurut Ketua DPD Gerindra Provinsi Sumatera Barat, Suir Syam, seleksi terhadap bacaleg ini seirama dengan kegiatan serupa yang dilaksanakan oleh DPP terhadap bakal calon legislatif (bacaleg) DPR RI. “Seleksi wawancara ini dimaksudkan untuk mengetahui secara persis motivasi bacaleg bersangkutan menjadi calon legislatif. Lalu, sejauh mana pemahaman setiap bacaleg terhadap karakter perjuangan Partai Gerindra dan Ketua Dewan Pembina Prabowo Subianto,” kata Suir Syam.

Juga melalui seleksi, menurut Suir, kita akan mengetahui sejauh mana komitmen dan potensi bacaleg. Serta besaran investasi sosial dan politik yang telah ditanamkan kepada masyarakat. Ini penting, agar dikemudian hari benar-benar tersaring caleg yang berkualitas, tidak lembek, dan siap memenangkan pertarungan merebut pikiran dan hati rakyat pada pemilu legislatif 2014.

Sementara Sekretaris DPD Gerindra Sumbar, Darmawi, menambahkan, jumlah bacaleg yang melamar di Partai Gerindra melebihi jumlah kuota kursi di setiap daerah pemilihan. Untuk itu, pihaknya melakukan proses penyaringan agar diperoleh bacaleg yang benar-benar dikehendaki partai dan rakyat. Karena jumlahnya terlalu besar, dapat dipastikan ada yang tidak lolos. Tapi, “DPD dan DPC berusaha melakukan seleksi secara demokratis,” katanya. Dan, keputusan terakhirnya, tentu ada di DPP Partai Gerindra. ◀ MBO

FOTO DOK. DPC PIRA JEMBER



DPC PIRA JEMBER

Atensi Masyarakat Terhadap Gerindra Membanggakan

MENUJU pemilu 2014, keluarga besar Partai Gerindra di seluruh tingkatan makin serius mempersiapkan diri. Berbagai aksi nyata dan kegiatan sosialisasi para caleg semakin sering dilakukan. Salah satunya, keikutsertaan Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Perempuan Indonesia Raya (PIRA), Kabupaten Jember, Jawa Timur, dalam Pekan Raya Jember 2013 dan *Student Fair*.

Kedua acara tersebut digelar 24 April hingga 5 Mei 2013 bertempat di Gedung Serbaguna Kaliwates, Kabupaten Jember. Yang menarik, sejak dibuka pada 24 April, *outlet* PIRA langsung menyita perhatian pengunjung. Tenan tersebut diserbu pengunjung dari berbagai usia.

Selain menjual berbagai macam barang kerajinan dan makanan olahan, *outlet* PIRA juga menyediakan atribut dan souvenir Partai Gerindra. Tanpa dinyana atribut itu pun laris manis dibeli oleh para pengunjung pameran. Ini menunjukkan bahwa minat dan atensi masyarakat Kabupaten Jember terhadap Partai Gerindra cukup membanggakan.

Banyak pengunjung menyatakan *outlet* PIRA dalam acara tersebut sangat menarik. Pengakuan itu disampaikan dr. Faida, Direktur RS. Bina Sehat Jember. "Outlet PIRA merupakan salah satu yang menarik untuk

dikunjungi. Karena menampilkan identitas kaum perempuan dan karyanya," kata Faida.

Menurut Ketua DPC PIRA Kabupaten Jember, Marie H Parulian, keterlibatan PIRA dalam acara tersebut merupakan salah satu bukti konsistensi PIRA dalam memperjuangkan akses ekonomi bagi kaum perempuan. Selain itu, PIRA juga aktif menyuarakan perlindungan perempuan dari segala bentuk kekerasan dan perdagangan manusia.

Terkait caleg perempuan pada pemilu 2014, Marie H Parulian mengatakan, yang terpenting bukan dikotomi laki-laki dan perempuan. "DPR itu bukan tempat bagi *job seeker*, ini pengabdian. Jadi harus punya modal dan kualitas sebagai caleg," katanya.

Menurut Marie, yang terpenting DPC Gerindra Jember bisa memenuhi kuota untuk caleg perempuan secara keseluruhan. Bahkan, antusiasme perempuan menjadi caleg melalui partai Gerindra cukup tinggi, karena Gerindra memiliki idealisme dan garis perjuangan yang jelas.

Bagi DPC Gerindra Jember, penjarangan terhadap calon legislatif perempuan bukan sekedar memenuhi persyaratan kuota 30%, tapi juga karena perempuan memiliki kemampuan sebagai *vote getter* dalam pemilu 2014. ◀ MBO

PP PIRA

Kanker Serviks Pembunuh Terbesar di Indonesia

PENGETAHUAN seputar reproduksi sangat penting. Karena menyangkut pengembangan umat manusia, mulai dari berhubungan seksual sampai kehamilan. Sayangnya, sebagian besar masyarakat masih kurang perhatian terhadap masalah reproduksi, malah sebagian lainnya tidak mengetahui sama sekali masalah reproduksi. Padahal, saat ini banyak penyakit yang muncul dan menggerogoti organ reproduksi manusia. Bahkan mengancam keselamatan jiwa. Salah satunya adalah kanker serviks.

Pernyataan itu disampaikan dr. Sumarjati Arjoso, S.KM., anggota DPR RI Fraksi Partai Gerindra pada acara "Kesehatan reproduksi dan kanker serviks" yang dilaksanakan PP. Perempuan Indonesia Raya (PIRA). Acara tersebut berlangsung pada Jumat (7/6) di kantor DPP Partai Gerindra, Jl. Harsono RM Ragunan, Pasar Minggu Jakarta Selatan. Selain pengurus PP PIRA, acara tersebut juga dihadiri pengurus PIRA dari Tangerang,

Bogor dan Depok.

Saat ini, lanjut Sumarjati Arjoso, diperkirakan perkembangan kanker serviks di dunia baru satu kasus dalam satu menit. Dan tiap dua menit diperkirakan terjadi satu kematian akibat kanker serviks. Sementara di Indonesia, setiap hari diperkirakan terdapat 41 kasus baru. Dan, terdapat 20 pasien kanker serviks yang meninggal dalam satu hari.

Berdasarkan data WHO, setiap tahun ditemukan 490 ribu perempuan yang didiagnosis menderita kanker serviks. Dan 240 ribu diantaranya meninggal dunia. Dari jumlah tersebut, 80% diantaranya terjadi di negara berkembang, termasuk Indonesia.

"Pengetahuan seputar reproduksi sangatlah penting, terutama terkait kanker serviks. Karena penyakit itu bisa diketahui dan diantisipasi sejak dini, bukan ditangani setelah mengalami stadium lanjut," tegas Sumarjati Arjoso. ◀ MBO

DPC PARTAI GERINDRA INDRAGIRI HULU

Turnamen Bola Voli Putri se Kabupaten Indragiri Hulu

PEMILIHAN umum 2014 semakin dekat, semua peserta pemilu semakin agresif pula melakukan kegiatan yang menarik simpati rakyat, tak terkecuali keluarga besar Partai Gerindra. Seperti yang dilakukan oleh DPC Partai Gerindra Kabupaten Indragiri Hulu. Selama sebulan, sejak 3 Mei hingga 3 Juni 2013, DPC Partai Gerindra Indragiri Hulu mengadakan Turnamen Bola Voli Putri se Kabupaten Indragiri Hulu. Acara tersebut berlangsung di Desa Sungai Dawu, Kecamatan Rengat Barat, diikuti 64 klub yang berasal dari 14 kecamatan di Kabupaten Indragiri Hulu.

Setelah melalui perjuangan berat, turnamen tersebut akhirnya dimenangkan oleh regu voli putri masyarakat suku terasing asal Kecamatan Rakit Kulin. Untuk itu mereka berhak mendapat piala dan hadiah hiburan.

Menurut Ketua DPC Partai Gerindra Indragiri Hulu Abdul Qodir Jailani,

turnamen tersebut dilaksanakan dalam rangka meningkatkan tali silaturahmi antara Partai Gerindra dengan masyarakat. Dan, tak dipungkiri kegiatan ini mengandung untuk menarik simpati masyarakat dalam rangka kemenangan Gerindra di Provinsi Riau pada pemilu mendatang.

"Mudah-mudahan Partai Gerindra Provinsi Riau dapat memberikan kontribusi yang besar untuk mewujudkan harapan bersama guna memenangkan pemilu, dan mengantarkan Prabowo Subianto menjadi Presiden RI pada 2014. Serta mewujudkan harapan masyarakat dalam mewujudkan perubahan Indonesia Raya", begitu harapan Abdul Qodir Jailani.

Turnamen bola voli putri se-Kabupaten Indragiri Hulu ditutup dengan menyerahkan hadiah berupa piala kepada para pemenang. Penyerahan hadiah dilakukan oleh ketua DPD Partai Gerindra Provinsi Riau Drs. H. Marwan Yohanis, S.Sos. ◀ MBO

DPD TIDAR JAWA TENGAH

Selenggarakan Pelatihan Tunas



FOTO DOK. DPD TIDAR JAWA TENGAH

UNTUK kesekian kali, DPD Tunas Indonesia Raya (Tidar) Jawa Tengah menggelar Pelatihan Tunas di Batang, Jawa Tengah. Acara tersebut berlangsung 24-25 Mei 2013. Pelatihan itu diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan dan memperkokoh sayap partai Gerindra. Pelatihan ini diikuti pengurus Cabang dan sejumlah Anak Cabang TIDAR Batang. Hadir pada kesempatan itu beberapa fungsionaris Partai Gerindra Batang dan sejumlah fungsionaris sayap partai Gerindra.

Beberapa materi yang diberikan pada Pelatihan Tunas itu antara lain: Kesekretariatan, ke-Gerindra-an, Manifesto Partai Gerindra, Ketatanegaraan dan Sistem Pemilu. Untuk memeriahkan acara tersebut, panitia menghadirkan Akustik Candidates Band yang dibentuk oleh PIRA Batang. Grup band ini membawakan lagu-lagu tentang Prabowo Subianto dan Gerindra.

Hari pertama pelatihan, para peserta mengunjungi Pondok Pesantren (Ponpes) Putra Putri Hidayatul Iman di Desa Kalipancur, Kecamatan Blado. Kunjungan ke pondok ini, selain bersilaturahmi juga melaksanakan Revolusi Putih. Dalam kesempatan itu, peserta diajak berdoa bersama dipimpin oleh pengasuh Ponpes KH Nasori. Di Ponpes ini, para peserta juga menyaksikan pembentukan PAC

TIDAR Blado, yang diketuai Ahmad Luqmatulloq.

Ketua TIDAR Jawa Tengah, Ulul Aufa, ketika membuka pelatihan mengatakan, Pelatihan Tunas merupakan prasyarat menjadi kader Tidar, terutama bagi mereka yang bakal duduk sebagai pengurus di semua jenjang. Pelatihan Tunas, kata Ulul, sangat penting bagi Tidar. Dengan demikian, TIDAR ke depan diharapkan bisa dipimpin oleh generasi muda yang kokoh, dan lebih dari itu bisa memimpin bangsa dan negara.

"Kami berharap, dengan digelarnya pelatihan ini, akan membuat para pengurus bisa bekerjasama dalam mengembangkan, memperkuat, dan memperkokoh sayap Partai Gerindra, khususnya di wilayah Jateng, dan tentunya untuk menuju kemenangan Partai Gerindra," kata Ulul.

Sementara Pembina TIDAR Batang, Lutfiyati Muflichah, mengajak para peserta pelatihan untuk bersungguh-sungguh mengembangkan amanah Tidar, terlebih di tahun politik saat ini. Perempuan yang juga caleg DPRD Batang Dapil IV (Kecamatan Blado, Reban, Bawang) itu juga menekankan, pentingnya kerjasama semua sayap Partai Gerindra agar bisa mewujudkan Gerindra menang dan Prabowo Presidennya. ◀ MBO



FOTO-FOTO AGUSTAMAN

Sudah lebih dari 30 tahun industri hio Sumber Karya milik Li Hian beroperasi di Teluk Naga, Tangerang. Produknya tak hanya hio, tapi juga lilin sembahyang.

OLEH AGUSTAMAN

SERBUK warna merah bertebaran di beberapa pojok bangunan berupa gudang dan bangunan rumah di pemukiman yang banyak dihuni etnis keturunan Tionghoa. Aroma wangi-wangian pun merebak ke semua ruangan.

Beberapa perempuan muda nampak sibuk mengepak sejumlah batang kayu berwarna merah, seperti kembang api, ke dalam plastik berbagai ukuran. Sementara, pekerja pria terlihat mencampurkan adonan serbuk kayu, tepung lem, serbuk pewarna merah, aksesoris wangi-wangian dan air dalam sebuah tong/drum.

Setelah tercampur, ke adonan itu dicelupkan beberapa batang bambu berbagai ukuran, ada yang

Hio Penebar Wangi DARI TELUK NAGA

panjangnya 30 cm, 60 cm, bahkan ada yang sampai 100 cm. Setelah itu, bilah-bilah bambu mirip tusuk sate ini dilumuri adonan tersebut, lalu dimasukkan ke dalam penggilingan agar lumuran semakin padat dan bundar.

Begitulah proses pembuatan hio "Sumber Karya" milik Bachtiar Nilam (Li Hian) di kawasan Kampung Melayu Barat, Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang, Banten. Hio atau dupa biasanya digunakan sebagai medium bersembahyang buat warga keturunan Tionghoa di klenteng atau umat Budha di Vihara agar doa mereka bisa sampai kepada Sang Pencipta. Mereka percaya, doa semakin didengar bila hio harum baunya. Jadi tak heran, aroma hio dibuat bermacam-macam. Ada yang menggunakan kayu cendana atau juga gaharu. Hio merupakan barang yang paling dicari warga keturunan, terutama menjelang perayaan Tahun baru China

atau Imlek, dan hari-hari besar Cina lainnya, seperti *Pecun*, *Cengbeng* ataupun *Cap gomeh*.

"Kalau penjualan hio menjelang Imlek dibanding hari biasa atau normal memang ada kenaikan permintaan. Tapi tidak signifikan. Ya cenderung stabil sih," papar Can Yau Seng, pengelola pabrik hio dan lilin Sumber Karya.

Pria yang akrab disapa Ko Aseng ini menjelaskan, pemesanan untuk Imlek di awal 2013 lalu memang tidak sebanyak tahun sebelumnya. "Setiap Imlek memang biasa meningkat, tapi tidak seperti dulu-dulu. Imlek 2564/2013 agak menurun pemesanannya, mungkin karena sudah banyak saingan juga," ujar pria asal Pontianak, Kalimantan Barat, yang mengaku bekerja di pabrik milik pamannya sejak 2010.

Menurut Ko Aseng, industri rumah tangga milik pamannya itu sudah lebih dari 30 tahun memproduksi hio dan lilin sembahyang. "Pabrik

ini sudah tiga kali pindah tempat. Mulai dari Pasar Pagi (Jakarta), Kampung Belakang (Depok), dan sekarang Kampung Melayu (Teluk Naga). Ini usaha turun-temurun keluarga kami," jelas Ko Aseng.

Setiap minggu, "Sumber Karya" paling banyak membuat dan mengemas 2 ton hio. Untuk 1 ton hio lokal biasanya diharga Rp 7-8 juta, sedangkan hio impor Cina (Chung Kuo) bisa mencapai Rp 10 juta. "Tapi itu tergantung pemesanan, ada yang beli batangan atau kiloan," paparnya.

Hio sendiri memiliki 4 macam warna: merah, kuning, hijau dan hitam. Biasanya yang digunakan untuk sembahyang berwarna merah, acara pemakaman berwarna putih atau kuning netral. Sedangkan warna hitam biasanya dipakai untuk sembahyang para datuk atau memanggil dewa. Hio warna merah dan ukuran besar biasanya lebih banyak digunakan di klenteng yang memiliki ruang terbuka dan juga memiliki bermacam akses wangi-wangian. "Beda dengan Vihara yang memiliki ruang agak kecil dan tertutup. Biasanya pakai hio ukuran kecil dan tidak memiliki akses wangi-wangian," jelas Ko Aseng.

Hio Impor dan Lilin Sembahyang

Menurut Ko Aseng, pabrik Sumber Karya membuat dua jenis hio, yakni ukuran besar 60-100 cm atau Hio Sam Kai dibuat antara 3-5 jam. Untuk hio ukuran ini paling laku dijual pas Sin Cia, atau menjelang Imlek. Sementara ukuran kecil (panjang 30 cm) bisa dibuat

sekitar 1 jam penuh. Produk kecil ini sangat laku untuk di rumah-rumah dan digunakan sehari-hari. "Kalau untuk yang di rumah, hio kecil Chung Kuo (hio impor) yang paling laku, karena lebih berat dan bagus mutunya," ucapnya.

Di pabrik ini, lanjut Ko Aseng, lebih banyak membuat hio lokal. Sementara hio Chung Kuo hanya *packing* saja. "Kalau buatan Chung Kuo mutunya lebih bagus dan rapih. Yang lokal lebih gede dan kasar. Kalau ditimbang, mungkin yang impor lebih banyak isinya," ungkapnya.

Untuk hio gantung, Ko Aseng mematok harga Rp 20.000 hingga Rp 25.000, dan hio belimbing dipatok pada harga Rp 10.000 tiap pak (isi 3 batang).

Selain hio, pabrik Sumber Karya juga memproduksi lilin sembahyang berbagai ukuran, mulai dari berukuran setengah kati (ukuran untuk lilin Imlek atau sama dengan lilin biasa yang dijual untuk penerangan) hingga yang paling besar berukuran 1000 kati (berukuran hingga 2 meter dengan diameter sekitar 50 cm). Lilin raksasa ini biasa dipajang dalam perayaan Imlek di Klenteng dan Vihara yang mampu menyala hingga 5 bulan lamanya. Lilin-lilin tersebut dijual Rp 9000/kati. Harga ini bisa lebih mahal jika dibuat menggunakan bahan dasar lilin asli, tanpa campuran limbah lilin.

Semua produk Sumber Karya, kata Ko Aseng, kebanyakan dipasarkan ke Kalimantan Barat (Pontianak dan Singkawang), Bangka, Belitung, Palembang, dan tentu saja ke Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi). ◀



Proses pembuatan hio, di UD Sumber Karya Teluk Naga, Tangerang.

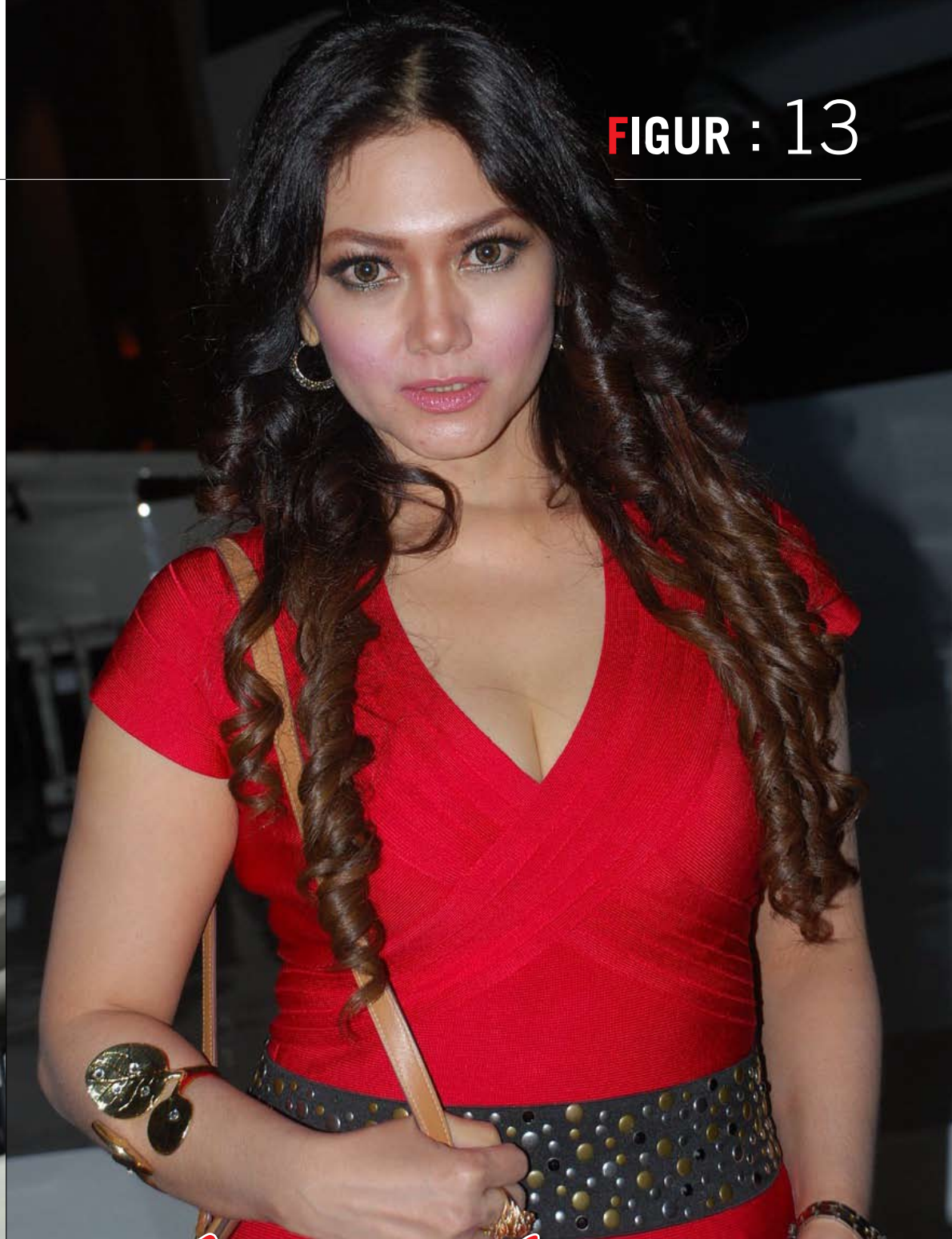
Maudy Koesnaedi

Budaya Bagi Kaum Muda

TAK banyak anak muda yang mau terjun ke dunia pelestarian budaya. Salah satu penyebabnya wadah yang minim bagi mereka. Karena itu, artis **Maudy Koesnaedi** bersedia mendedikasikan diri untuk ikut terlibat dalam serangkaian acara budaya yang mewadahi kalangan muda. "Saya mendedikasikan waktu dan niat untuk kegiatan ini supaya anak-anak muda punya keyakinan mampu melakukan sesuatu bagi budaya," katanya.

Melalui wadah Ikatan Abang None Jakarta, mantan None Jakarta ini ingin memberi kesempatan bagi abang none untuk mengembangkan diri, baik sebagai pemain teater, presenter, penyanyi ataupun pesilat. Namun, semuanya berdasarkan pada budaya Betawi. Maklum, anak-anak muda saat ini lebih banyak menghabiskan waktunya untuk menonton dan jalan-jalan ke mal. Lewat wadah ini, istri Erik Meijer ini memproduksi banyak agenda dan kegiatan. ◀ IF

FOTO-FOTO ISTIMEWA



Bella Saphira

Harus Pandai Bawa Diri

TERJUN ke dunia politik memang baru pertama dilakoni artis **Bella Saphira**. Namun, bukan berarti ia buta sama sekali akan politik. Ayahnya yang juga pendidik banyak memberikan wawasan dan pengetahuan soal negara dan bangsa. Karena itu, dengan bekal ala kadarnya itu, ia sempat punya hasrat mencalonkan diri sebagai anggota legislatif dari Partai Gerindra. Bahkan, artis kelahiran 6 Agustus 1973 menyatakan siap bila harus bertugas sebagai wakil rakyat.

Bila terpilih menjadi wakil rakyat, Bella mengaku, punya segudang cita-cita. "Saya sering keliling nusantara. Banyak kawasan wisata bagus. Ini yang mau saya perjuangkan, agar Indonesia dikenal dunia," katanya. Namun, sayang, belakangan ia mengabarkan tak jadi mencalonkan diri. Meski demikian, sebagai seorang artis bisa melakukannya promosi wisata bisa lewat film dan musik. "Itu cukup mudah," ujarnya. Hanya saja, akan lebih bergema dan punya kekuatan manakala dilakukan lewat jalur parlemen. Sehingga wajah politik pun akan sedikit bergeser positif.

Selama ini perempuan bernama lengkap Bella Saphira Veronica Simanjuntak ini geram dengan banyaknya politisi bermasalah. "Kok bisa ya mereka berkhianat pada negaranya sendiri?" katanya heran. Karena itu, kalau hanya pendidikan tinggi bahkan kecakapan saja tidak cukup. Tapi harus ada ketulusan berbuat. Buruknya wajah para politisi di Senayan, katanya, akan dijadikan pelajaran agar dia tidak terjerumus pada perilaku kotor. "Yang penting harus pandai bawa diri," ujarnya. ◀ IF



Ringgo Agus Rahman

Kurang Promosi

SIAPAPUN tahu, keindahan alam di Indonesia tak kalah dibandingkan dengan negara-negara lain di dunia. Namun, karena kurang promosi, maka pariwisata Indonesia jadi kurang dikenal. Salah satu kelemahan dari sisi iklan yang kurang menarik. Tapi bagi artis film **Ringgo Agus Rahman**, justru daerah yang kurang promosi itulah yang jadi tujuan wisatanya. "Saya lebih suka daerah yang kurang promosi. Kalau ada daerah yang sulit dijangkau tetapi keindahannya luar biasa, lebih baik tidak usah gencar promosinya. Khawatir daerah itu jadi rusak," katanya.

Karena itu, beberapa daerah Bunaken, Raja Ampat, Pulau Komodo menjadi salah satu incarannya. Apalagi di Pulau Komodo, Agus paling suka menyelam di sana. Selain isi lautnya lengkap, juga karena setiap menyelam mengandung unsur magis. Daerah yang tenang, sunyi, dan belum banyak sampah adalah daerah wisata dambaannya, yang akan dia kelilingi selama tahun 2013 ini. ◀ IF



Ada Agenda Dibalik BLSM



FOTO MUSTAFA KEMAL

PEMERINTAH melalui Menteri Keuangan telah mengajukan perubahan APBN 2013. Perubahan APBN ini diajukan karena ada beberapa asumsi makro yang berubah, termasuk harga minyak dunia dan rencana kenaikan harga BBM (Bahan Bakar Minyak).

Fraksi Partai Gerindra mengakui, momentum pertumbuhan ekonomi selama ini telah mampu dicapai oleh pemerintah. Terbukti Indonesia tercatat sebagai negara yang mampu mencapai pertumbuhan ekonomi nomor 3 diantara negara yang tergabung dalam G-20 setelah China dan India. Bahkan dilingkungan negara ASEAN, pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah yang paling tinggi.

Namun, mencermati secara seksama asumsi-asumsi makro ekonomi 2014 yang telah disampaikan pemerintah tersebut, Fraksi Gerindra berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi makro sebesar 6,4% -6,9 % dan inflasi pada kisaran 4,5 plus minus 1% akan menjadi bermakna jika dikorelasikan ke dalam pengalokasian anggaran

yang tergambarkan dalam postur RAPBN 2014 nantinya, agar sesuai dengan program pembangunan yang *pro growth, pro poor, pro job* dan *pro environment*.

Namun, mengacu pada pengalaman tahun sebelumnya yang menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi belum mampu mengatasi inti permasalahan bangsa ini yaitu kemiskinan, pengangguran dan pemerataan. Pada hal semangat kita dalam penyusunan RAPBN adalah bagaimana mengoptimalkan program pembangunan untuk kemakmuran dan kesejahteraan bangsa ini.

“Dengan demikian program *pro growth, pro job, dan pro poor* terkesan hanya slogan belaka, tidak diikuti alokasi anggaran, strategi dan program yang jelas,” kata Fary Djemi Francis saat membacakan pandangan fraksi atas pokok-pokok perubahan APBN 2013. Gerindra memberi gambaran, meskipun dinyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tertinggi di ASEAN, namun ternyata upah buruh di Indonesia justru terendah di

ASEAN.

Pada saat upah buruh masih rendah, harga kebutuhan pokok justru terus melejit seperti yang dirasakan masyarakat akhir-akhir ini terkait dengan harga daging dan bawang. Fenomena ini akan semakin menyusahkan rakyat ketika pemerintah pada akhirnya nanti akan menaikkan harga BBM sehingga bisa dipastikan daya beli masyarakat akan semakin melemah.

Upaya pemerintah untuk meringankan beban rakyat miskin melalui bantuan BLSM (Bantuan Langsung Sementara Masyarakat) dalam jangka waktu 5-6 bulan bagi Gerindra tak lebih hanya merupakan “suap politik” kepada rakyat, dan tidak akan mampu meringankan mereka dari penderitaan. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang dibangga-banggakan selama ini adalah pertumbuhan ekonomi semu yang tidak berkualitas, karena hanya dinikmati oleh kelompok tertentu saja.

Karena itu, terhadap perubahan APBN 2013, Fraksi Partai Gerindra

memberi masukan: *Pertama*, kebijakan optimalisasi pendapatan negara seyogyanya diselaraskan dengan usaha peningkatan *tax ratio* sehingga optimalisasi akan berkelanjutan sesuai pertumbuhan ekonomi; *Kedua*, pemberian insentif fiskal hendaknya tidak hanya ditujukan kepada kegiatan ekonomi strategis, tetapi juga kegiatan ekonomi yang berkaitan erat dengan kepentingan hajat hidup masyarakat luas.

Ketiga, BUMN sudah selayaknya difungsikan secara maksimal sebagai motor penggerak pembangunan dan ditumbuhkembangkan menjadi perusahaan kelas dunia yang handal. Untuk itu dibutuhkan komitmen yang sangat kuat agar BUMN diberi ruang tumbuh yang maksimal. Pendapatan dari BUMN lebih diutamakan dari kewajibannya sebagai pembayar pajak bukan sebagai pemberi deviden. Kami mengusulkan agar pemerintah meninjau ulang kebijakan penarikan deviden pada BUMN perbankan dan beberapa BUMN yang mampu tumbuh dan bersaing bebas di pasar dunia. ◀ IF

Masukan Terhadap RUU PPDT

FRAKSI Partai Gerindra memberikan apresiasi atas penyusunan Rancangan Undang-undang tentang Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal (PPDT). Gerindra juga memberi masukan atas RUU ini, seperti disampaikan anggota Komisi V Gunadi Ibrahim.

Pertama, penetapan suatu daerah, termasuk daerah tertinggal atau tidak, harus dilakukan dengan hati-hati. Karena setiap daerah berbeda tingkat kehidupannya. Kedua, perlu memerhatikan hukum positif yang ada dan otonomi daerah sehingga dapat tercapai kepastian hukum dan dapat memperkecil tumpang tindih kewenangan.

Ketiga, RUU PPDT hendaknya menjadi penajaman terhadap UU Nomor 39 tahun 2008 tentang Kementerian Negara sebagai urusan Pembangunan Kawasan Tertinggal dan dapat menjadi momentum bagi pemerintah untuk melaksanakan tindakan afirmatif (*affirmative action*) kebijakan nasional. Keempat, RUU PPDT hendaknya jadi momentum bagi pemerintah untuk menyusun dan mengimplementasikan sistem perencanaan percepatan pembangunan daerah tertinggal, yang merupakan suatu kesatuan tata cara perencanaan percepatan pembangunan daerah tertinggal.

Kelima, usaha percepatan pembangunan daerah tertinggal harus tunduk pada ketentuan Pasal 18B ayat 2 UUD NRI Tahun 1945, yakni, “Negara mengakui dan menghormati kesatuan-kesatuan masyarakat hukum adat beserta hak-hak tradisionalnya sepanjang masih hidup dan sesuai dengan perkembangan masyarakat dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang diatur dalam undang-undang.”

Keenam, budaya dan adat Indonesia demikian beraneka dan tidak semua masyarakat hukum adat memiliki orientasi dan penerimaan yang sama tentang pembangunan. Sebagian menerima pembangunan, sementara sebagian lain memutuskan untuk meneruskan pola kehidupan yang ajeg dan tidak menerima pembangunan. ◀

Kaucus Kesehatan DPR Dorong Larangan Iklan Rokok

KAUKUS Kesehatan DPR mendorong agar iklan rokok dilarang. Alasannya, dari hasil banyak studi disebutkan bahwa ada kaitan antara rokok dan perilaku merokok. Hal itu disampaikan Ketua Kaucus Kesehatan DPR Sumarjati Arjoso dalam seminar dan diskusi publik “Urgensi Pelarangan Iklan Rokok dalam RUU tentang Penyiaran dan Implikasinya Terhadap Kesehatan Masyarakat” di Ruang GBHN, Kompleks Parlemen, Kamis (30/5).

Sumarjati yang juga politisi Partai Gerindra ini mengutip hasil penelitian dari National Cancer Institut di Amerika Serikat, menyimpulkan bahwa ada hubungan kausal antara pemasaran (iklan, promosi dan sponsor) tembakau dengan peningkatan konsumsi tembakau. “Indonesia ini banyak orang miskin. Tapi sebagian besar uangnya untuk membeli rokok. Padahal harusnya beli susu atau telur,” katanya.

Hasil studi dari Universitas Hamka dan Komnas Anak menunjukkan bahwa 99,7% remaja melihat iklan rokok di televisi. Dan, 70% remaja mengaku

mulai merokok akibat terpengaruh oleh iklan, baik pengaruh besar ataupun sedang. Lalu 77% mengaku iklan menyebabkan mereka mempertahankan perilaku merokoknya, dan 57% mengatakan iklan mendorong mereka yang berhenti merokok untuk merokok kembali.

Saat ini, penyiaran iklan rokok masih diperbolehkan pukul 21.30-05.00 WIB. Ini seharusnya berlaku bagi setiap tempat. “Namun di Indonesia bagian timur, yang menerima siaran dari stasiun TV Indonesia bagian barat, tayangan rokok masih diterima sampai pukul 07.00,” kata anggota Komisi VIII ini. Karena itu, kata Sumarjati, perkara ini harus jadi bahan evaluasi tersendiri bagi *stakeholder*, khususnya pemerintah (Kementerian Komunikasi dan Informatika).

RUU Penyiaran saat ini sudah masuk ke Baleg dan sedang dalam proses harmonisasi. Komisi I memutuskan membuat RUU Penyiaran baru, bukan sekadar revisi atau amandemen dari UU Penyiaran tahun 2003. ◀ IF

Gerindra Setuju Kurikulum 2013 dengan Catatan

FRAKSI Partai Gerindra setuju dengan Kurikulum 2013 yang sudah disiapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Namun Gerindra memberikan catatan. “Pertama, terkait subtransi kurikulum diserahkan pada kewenangan pemerintah. Kedua, pemerintah harus merencanakan cakupan sekolah dan anggaran. Ketiga, pemerintah harus menyampaikan perubahan anggaran, dan keempat, pemerintah harus menyusun jadwal persiapan yang telah disesuaikan dengan awal tahun akademik 2013,” kata juru bicara Fraksi Partai Gerindra di Komisi X Nuroji.

Dengan persetujuan tersebut, bersama enam lima fraksi lain (tiga menolak), maka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) akhirnya berkesempatan menjalankan Kurikulum 2013 sesuai rencana. Kepastian soal anggaran pun kemudian didapat, dalam rapat kerja Komisi X dengan Mendikbud Mohammad Nuh, Senin (27/5) malam. Kurikulum 2013 akan memakan anggaran sebesar Rp 829.427.325.000.

Sedianya, anggaran yang diusulkan dan disepakati oleh Komisi X adalah sebesar Rp 1.153.240.976.000. Namun, setelah dilakukan evaluasi mendalam, anggaran itu kembali berubah ke angka Rp 829 miliar. Dengan begitu, masih ada sisa dana sebesar Rp 323.813.651.000.

Kemdikbud belum memberikan kepastian untuk apa saja sisa anggaran itu akan digunakan. Peruntukan dana itu baru akan dibahas lebih lanjut dalam waktu dekat sesuai ketentuan perundang-undangan. ◀ IF



AKTIVITAS kerja para pegawai dan staf di rumah jabatan Bupati Parigi Moutong, Sulawesi Tengah (Sulteng), baru saja dimulai. Namun, sejak pagi, para tamu bupati sudah menunggu untuk bertemu dengan sang pemimpin mereka. Tanpa menemui kendala protokoler yang berlebihan, para tamu dipersilakan oleh staf bupati menunggu di kursi yang sudah disediakan. Ada sembilan kelompok kursi dan meja tamu tersedia di sana. Bila jumlah tamunya sedikit maka ditempatkan di kelompok kursi dan meja tamu yang jumlahnya sedikit, begitu pula sebaliknya. Samsurizal pun menjumpai tamunya satu persatu, sampai semua tamunya hari itu ditemuinya. Setelah itu barulah sang bupati menjalankan aktivitasnya sebagai kepala daerah.

Begitulah aktivitas keseharian Samsurizal Tombolotutu yang disaksikan langsung oleh wartawan tabloid *Gema Indonesia Raya* yang juga menjadi tamu Bupati Parigi awal Juni 2013. Tanpa membedakan strata ekonomi ataupun status sosial, Samsurizal pun menemui siapa saja tetamu yang ingin bertemu dengannya. Bagi Rizal, begitu ia disapa, semua orang yang datang ke rumahnya adalah tamu yang harus dihormati, bila perlu mereka bisa menginap di kamar-kamar yang ada di rumah jabatan bupati.

Para tetamu yang ingin bertemu Bupati Parigi Moutong bukan hanya semua pejabat, tapi banyak juga dari kalangan petani atau nelayan Parigi Moutong. Mereka itu tinggalnya berkilo-kilo meter jauhnya datang kemari untuk bertemu dengan bupati. Untuk datang kemari dan berbagai keperluan lainnya, mereka itu mengumpulkan uang hasil kerjanya buat ongkos. "Maka tidak mungkin saya menolak menemui mereka," kata Rizal lebih lanjut, "Kasihlah, mereka ingin bertemu bupati, mungkin, hanya untuk mengantar proposal. Terkadang saya menandatangani proposal di lapangan, di punggung ajudan," papar Rizal.

Rizal yang lahir di Tinombo, sebuah kecamatan di Parigi Moutong, 3 Maret 1958, kembali ke kampung halamannya dan mengabdikan untuk masyarakat Parigi Moutong menghadapi pilihan sulit. Bagaimana tidak. Ketika itu alumnus Akabri 1983 ini mendapat tawaran memegang jabatan strategis di TNI, yaitu menjadi Komandan Daerah Militer (Danrem) di salah satu provinsi bagian Timur Indonesia. Namun Rizal lebih memilih kembali ke Bumi Toraranga, sebagai calon Wakil Bupati mendampingi calon Bupati Longki Djanggola, yang bertarung di Pemilu-kada Parigi Moutong. Pasangan ini akhirnya menang, dan pasangan Longki - Rizal terpilih menjadi Bupati dan Wakil Bupati Parigi Moutong periode 2008-2013.

Pada 2011, Longki yang ketika itu menjadi Ketua DPD Partai Gerindra Sulteng memutuskan maju sebagai calon Gubernur Sulteng. Melalui Pamilukada, Longki akhirnya

memenangkan Pemilu-kada Gubernur Sulteng periode 2011-2016 dan menjadi gubernur asli pertama yang diusung Partai Gerindra. Nah, untuk jabatan bupati menggantikan Longki maka, sesuai ketentuan, wakilnya, Rizal, ditetapkan menjadi bupati. Praktis, Rizal hanya menjabat bupati sekitar 2 (dua) tahun, yaitu sisa waktu yang ditinggalkan Bupati Parigi Moutong sebelumnya.

Itulah sebabnya, Rizal yang kini tercatat sebagai Ketua Dewan Penasihat DPD Partai Gerindra Sulteng ini akan bertarung di Pemilu-kada Bupati Parigi Moutong untuk periode 2013-2018. Rizal berpasangan dengan H. Badrun Nggai, SE.

Melanjutkan Visi-Misi Pendahulu

Bila kelak dia memenangkan Pemilu-kada Parigi Moutong, maka Rizal akan dengan mudah meneruskan kebijakan pembangunan di daerahnya yang telah dijalankan oleh bupati sebelumnya. Apalagi Rizal sudah mendapat restu dari Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra, Prabowo Subianto.

Rizal mengaku sudah mengenal lama sosok Prabowo, kala ia masih bertugas sebagai salah seorang pasukan di operasi Seroja Timor-Timur dan operasi Mapenduma Irian Jaya yang dikomandoi oleh Prabowo. Di kedua tempat itulah, Rizal banyak belajar tentang kepemimpinan, ketegasan, dan sikap disiplin Prabowo. "Sejak menjadi prajurit TNI dan kebetulan ditugaskan di bawah komando beliau, saya sangat kagum dengan sikap tegas dan disiplin beliau sebagai komandan," papar Rizal yang pernah bertugas di Pasukan Perdamain PBB, Garuda XIV di Kamboja, 1983.

Tak heran, ketika Prabowo memintanya membangun Partai Gerindra di Sulteng pada 2008, dengan sigap dia menerimanya. Hanya saja, dia mengajukan nama Longki Djanggola, sosok yang dihormatinya, karena kecerdasan dan kharismanya sebagai Ketua DPD Partai Gerindra Sulteng.

"Saya bilang ke pak Prabowo, siap menerima amanah itu. Tapi saya bilang ke beliau bahwa ada orang yang lebih pintar, yaitu bupati saya (Longki). Singkat cerita, Longki dan Prabowo akhirnya bertemu di Jakarta, dan Prabowo berterima kasih karena rekomendasi saya cocok seperti yang diinginkan," cerita mantan staf ahli KASAD bidang sumber daya manusia ini.

Putra (Alm.) H. Abdul Madjid Tombolotutu dan cucu Raja HK Tombolotutu (1901-1965) ini menegaskan, akan tetap melanjutkan visi dan misi bupati sebelumnya, apabila terpilih kembali sebagai bupati periode 2013-2018. "Saya akan tetap melanjutkan visi-misi pendahulu saya, Longki Djanggola, dalam menjadikan Kabupaten Parigi Moutong menjadi kabupaten terdepan di Provinsi Sulteng tahun 2020.

"Sudah menjadi tugas saya tetap melanjutkan visi dan misi tersebut, karena sebelumnya saya adalah wakil beliau. Jika saya mengganti visi-misi tersebut, tentu rencana menjadikan Kabupaten Parigi Moutong terdepan di Provinsi Sulteng pada 2020 akan terhenti di tengah jalan," papar suami dari Dra. Hj. Noor Wachida Prihartini ini.

Rizal menambahkan, programnya ke depan diantaranya adalah lebih memaksimalkan disiplin aparat pemerintah demi mewujudkan pemerintah yang bersih dan berwibawa. "Banyak yang menilai saya agak keras dalam penegakkan disiplin pada pegawai di jajaran Pemda Parigi Moutong, tapi itulah seharusnya yang kita lakukan sebagai pelayan masyarakat," ujar bapak tiga anak ini.

Selain itu, Rizal juga akan menggenjot sektor pertumbuhan ekonomi dengan menjadikan beberapa komoditi sebagai sektor andalan. Diantaranya, komoditi pertanian dan perkebunan, kelautan serta pertambangan. Sekedar informasi, Parigi Moutong yang berpenduduk lebih dari 400 ribu jiwa itu dikenal sebagai lumbung pangan di Sulteng, sehingga membuat provinsi Sulteng berswasembada

profil

Seorang prajurit militer yang dikenal tegas dan disiplin, Samsurizal Tombolotutu dinilai berhasil memimpin Kabupaten Parigi Moutong. Kini, Ketua Penasihat DPD Gerindra Sulawesi Tengah (Sulteng) ini siap memenangkan Pemilu-kada Parigi Moutong dan melanjutkan visi-misi bupati pendahulunya.

OLEH AGUSTAMAN

H. Samsurizal Tombolotutu

Kembali Untuk Membangun Bumi Toraranga

FOTO-FOTO MUSTAFA KEMAL



H. Samsurizal Tombolotutu dan istri

beras sejak awal 1990-an. Komoditi lainnya, kakao dari Parigi Moutong menyumbang 30% dari seluruh produksi kakao di Sulteng.

Di bawah kepemimpinan Rizal, pembangunan di wilayah Parigi Moutong mengalami percepatan luar biasa. Salah satu buktinya adalah diresmikannya RSUD Raja Tombolotutu akhir Mei 2013 dan rencana pembangunan Rumah Sakit Moutong dalam waktu dekat, serta dimulainya pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohydro (PLTM).

Akan tetapi, salah satu indikator keberhasilan pembangunan adalah terciptanya kestabilan dan ketertiban di wilayah. Karena tanpa kestabilan dan ketertiban, maka apapun yang dilakukan pemerintah dan masyarakatnya pasti banyak menemui hambatan. Maka, menurut Rizal, kita jangan melupakan stabilitas keamanan. "Karena basis saya dari militer, tentu sektor ini menjadi kelebihan saya," tandas bupati yang daerahnya baru saja menerima *trophy award* Program Keluarga Harapan (PKH) tahun 2013 dari Menteri Sosial RI. ◀



6



**GERINDRA MENANG
PRABOWO PRESIDEN**